

**PENAFSIRAN ATAS KETERANGAN PERS JUBIR PRESIDENSI
G20 INDONESIA MAUDY AYUNDA TANGGAL 3 NOVEMBER
2022 PADA CHANNEL YOUTUBE SEKRETARIAT PRESIDEN
(Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)**

Skripsi

Diajukan Oleh :



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Nama : Lan Bintang Pratama

NIM : 2006015124

Peminatan : Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Jakarta, 2023**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA**

LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lan Bintang Pratama
NIM : 2006015124
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul Penelitian : Penafsiran Atas Keterangan Pers jubir Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda Tanggal 3 November 2022 Pada Channel Youtube Sekretariat Presiden (Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Lan Bintang Pratama

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASII
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Penafsiran Atas Keterangan Pers Jubir Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda Tanggal 3 November 2022 Pada Channel Youtube Sekretariat Presiden (Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)

Nama : Lan Bintang Pratama

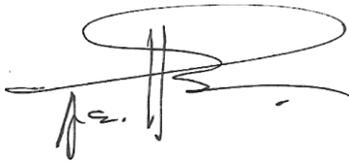
NIM : 2006015124

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Oleh

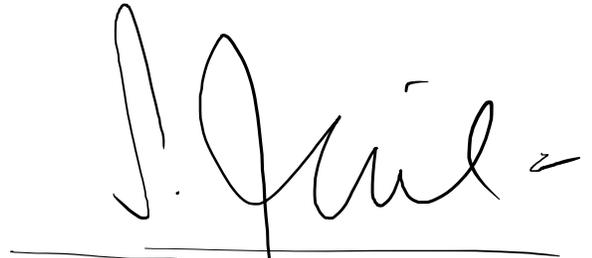
Pembimbing I,



Dr. Hendri Prasetya, S.Sos., M.Si.

Tanggal: Jumat 19 Januari 2024

Pembimbing II,



Dr. Said Romadlan, M.Si

Tanggal: Rabu 03 April 2024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Penafsiran Atas Keterangan Pers Jubir Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda Tanggal 3 November 2022 Pada Channel Youtube Sekretariat Presiden (Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)
Nama : Lan Bintang Pratama
NIM : 2006015124
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan di hadapan Dosen Penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 dan dinyatakan LULUS

Penguji I

Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si

Tanggal: 22/5/2024

Pembimbing I,

Dr. Hendri Prasetya, M.Si

Tanggal: 4/6/2024

Penguji II

Rifma Ghulam Dzaliad, S.Ag., M.Si

Tanggal: 28/5/2024

Pembimbing II,

Dr. Said Romadlan, M.Si

Tanggal: 6/6/2024

Mengetahui,



Dekan

Dra. Leks Corliana, M.Hum.

Tanggal: 06 Juni 2024

ABSTRAK

- Judul Penelitian** : Penafsiran Atas Keterangan Pers Jubir Presidensi Indonesia Maudy Ayunda Tanggal 3 November 2022 Pada Channel Youtube Sekretariat Presiden (Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)
- Nama** : Lan Bintang Pratama
- NIM** : 2006015124
- Program Studi** : Ilmu Komunikasi
- Peminatan** : Hubungan Masyarakat
- Halamanan** : 132 Halaman + 6 Tabel + 9 Gambar

Indonesia menjadi tuan rumah untuk kegiatan presidensi G20 pada tanggal 15-16 November. Presidensi G20 mempunyai beberapa isu masalah penting yaitu membahas dua isu di atas, yaitu jalur finansial dan jalur Sherpa. Finance Track adalah topik diskusi yang berfokus pada isu-isu keuangan, seperti keuangan, kebijakan keuangan dan real estate, investasi di bidang infrastruktur, perencanaan keuangan, investasi dan perpajakan internasional. Pada keterangan pers maudy ayunda terdapat sebuah pesan informasi yang diungkap oleh peneliti, Bagaimana proses penafsiran untuk mendapatkan sebuah informasi atau pesan yang disampaikan oleh maudy ayunda pada presidensi G20 Indonesia.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan menggunakan dimensi metodologis, aksiologis, ontologis, dan epistemologis dengan menggunakan teori hermeneutika hans george gadamer (*Truth And Method 1960*). Selain itu penelitian ini menekankan konsep komunikasi hermeneutik, Penelitian ini juga menggunakan konteks komunikasi publik beserta elemen – elemen komunikasi publik dan Teori utama dari penelitian ini adalah hermeneutika hans george gadamer

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimana penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data teks dokumen, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Media yang digunakan yaitu channel youtube sekretariat presiden serta unit pengamatan yang digunakan pada penelitian ini uraian keterangan pers maudy ayunda dalam keterangan pers juru bicara presidensi G20, 3 november 2022. Tentunya penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu

analisis data yang menggunakan penjelasan dan penafsiran. Dengan menggunakan teori hermeneutika Hans George Gadamer *Fusion Of Horizons*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebuah cakrawala baru dari tahapan analisis keterangan pers Maudy Ayunda Presiden G20 Indonesia hasil dari tahapan tersebut mencakup: cakrawala teks, cakrawala penafsir, ragam makna, *Fusion Of Horizons* dan cakrawala baru. Hasil dari cakrawala baru memunculkan implikasi penemuan yaitu peluang bisnis, *Influencer* milenial, dan komunikator milenial.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti masih berkesempatan untuk hidup dan terus berkembang menjadi insan yang lebih baik. Shalawat dan salam semoga selalu tersampaikan kepada suri tauladan Baginda Nabi Muhammad SAW yang diturunkan ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak umat manusia. Atas seizin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penafsiran Atas Keterangan Pers Jubir Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda Tanggal 3 November 2022 Pada Channel Youtube Sekretariat Presiden (Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)” sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Dalam penyusunan skripsi peneliti menyadari bahwa ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari do’a, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Keluarga tersayangku khususnya Mama (Lena Jayanti) , Papa (Maulana), dan adiku yaitu (Muhammad Zidan) yang penulis sayangi dengan penuh rasa kasih

dan cinta serta doa doa yang tak henti hentinya diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA ; Ibunda Dra. Tellys Corliana, M.Hum.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Farida Haryati, SIP., MIKom.
4. Wakil Dekan II dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
5. Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA; Ibu Farida Hariyati, SIP., M.I.Kom.
6. Dr. Hendri Prasetya, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah membantu dan membimbing peneliti selama pengerjaan skripsi.
7. Dr. Said Romadlan, M.SI., Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membantu peneliti serta membimbing peneliti dengan baik sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Serta Pemilik Nim 1906015086 yang selalu membantu dan memberi semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
9. Segenap teman teman seperjuangan saya zakky, resky, dan dwiky reza yang telah menghibur peneliti selama pengerjaan skripsi.
10. Seluruh teman teman FISIP UHAMKA yang telah berjuang bersama sama untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana.

Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca, serta memenuhi amanah tugas yang telah diberikan. Penulis mengharapkan masukan kritik serta saran dan jika adanya kesalahan dalam penulisan ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta 30 Oktober 2023



Lan Bintang Pratama

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kontribusi Penelitian.....	7
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II KERANGKA KONSEP DAN TEORI	10
2.1 Paradigma Interpretif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tinjauan Literatur	Error! Bookmark not defined.
2.3 Hakekat Komunikasi	25
2.3.1 Definisi Komunikasi.....	25
2.3.2 Model Komunikasi	27
2.3.3 Elemen Komunikasi	29
2.3.4 Konteks Komunikasi	31
2.4 Hubungan Masyarakat.....	33
2.4.1 Pengertian Hubungan Masyarakat.....	33
2.4.2 Fungsi Hubungan Masyarakat.....	35
2.4.3 Tujuan Hubungan Masyarakat.....	37
2.5 Komunikasi Publik.....	39
2.5.1 Pengertian Komunikasi Publik.....	39
2.5.2 Karakteristik Komunikasi Publik	41
2.5.3 Fungsi Komunikasi Publik	42
2.6 Kerangka Konsep	45
2.6.1 Definisi Public Speaking	45

2.7	Teori Utama	46
2.7.1	Teori Hermeneutika	46
2.7.2	Hemeunetika Hans George Gadamer	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		55
3.1	Pendekatan Penelitian.....	56
3.2	Metode Penelitian.....	57
3.3	Jenis Penelitian	59
3.4	Penentuan Media	60
3.5	Tehnik Pengambilan Data.....	61
3.6	Tehnik Analisis Data.....	64
3.7	Keabsahan Data	71
3.8	Bagan Alur Penelitian.....	74
3.9	Jadwal Penelitian.....	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		76
4.1	Subyek Penelitian	76
4.1.1	Profil Maudy Ayunda.....	76
4.1.2	Profil channel youtube sekretariat presiden	78
4.2	Hasil Penelitian.....	80

4.2.1 Deskripsi Data	80
4.2.2 Analisis Keterangan pers Maudy Ayunda Pada Presidensi G20 (Kajian Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)	82
4.3 Pembahasan	94
4.3.1 Pembahasan Hermeneutika Gadamer Serta Unsur Hermeneutika Gadamer Pada Teks Keterangan pers Maudy Ayunda G20 Indonesia	95
4.3.2 Hubungan Antara Hermeneutika Gadamer Dengan Kajian Komunikasi	104
4.3.3 Implikasi Penemuan	107
BAB V PENUTUP.....	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran – Saran.....	113
5.2.1 Saran Akademis.....	113
5.2.2 Saran Metodologis	113
5.2.3 Saran Praktis	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keterangan pers Maudy Ayunda	81
Tabel 1. 2 Analisis teks keterangan pers maudy ayunda.....	85
Tabel 1. 3 Cakrawala Penafsir (Narasumber)	86
Tabel 1. 4 Cakrawala Penafsir Dan Ragam Makna.....	86
Tabel 1. 5 Identifikasi Temuan Dan Pembentukan Makna	89
Tabel 1. 6 Hasil Pembentukan Makna.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	55
Gambar 3.1 Analisis data hans george gadamer	66
Gambar 3. 2 Rancangan pembentukan makna.....	68
Gambar 3. 3 Bagan Alur Penelitian.....	74
Gambar 4. 1 Channel youtube sekretariat presiden.....	79
Gambar 4. 2 Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia	
Sumber Channel Yotube Sekretariat Presiden.....	83
Gambar 4. 3 Model Cakrawala historis	98
Gambar 4. 4 Model Fusion Of Horizons.....	100
Gambar 4. 5 Lingkaran Hermeneutika (Hermeneutical Circle).....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun ini, Indonesia akan menjadi tuan rumah KTT G20 yang digelar pada 15-16 November 2022 di Bali. Sebanyak 17 kepala negara dan pemerintahan berpartisipasi dalam KTT G20 di Bali. G20 atau Group of 20 adalah kelompok kerja sama yang terdiri dari 19 negara utama Uni Eropa. Anggota G20 merupakan negara maju dan berkembang. Pertemuan G20 membahas dua isu di atas, yaitu jalur finansial dan jalur Sherpa. Finance Track adalah topik diskusi yang berfokus pada isu-isu keuangan, seperti keuangan, kebijakan keuangan dan real estate, investasi di bidang infrastruktur, perencanaan keuangan, investasi dan perpajakan internasional. Seringkali Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral masing-masing negara menghadiri pertemuan keuangan. G20 didirikan pada tahun 1999 oleh Organisasi G7, yang terdiri dari Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Prancis, Jerman, Italia, dan Jepang. G20 mempertemukan negara-negara maju dan berkembang untuk mengatasi berbagai krisis, termasuk situasi sulit di Asia, Rusia, dan Amerika Latin. Tujuan utama G20 adalah mendorong pertumbuhan global yang berkelanjutan, seimbang, dan inklusif. Semula G20 hanya melibatkan pertemuan para gubernur bank sentral dan menteri keuangan. Namun, sejak tahun 2008, G20 telah melibatkan kepala negara dalam

pertemuan mereka, dan pada tahun 2010, pembahasan mengenai pembangunan juga mulai diadakan.

G20 adalah platform multilateral strategis yang menghubungkan negara-negara maju dan berkembang di dunia. Kegiatan G20 ini memiliki tujuan yang bersama sama untuk menghadapi krisis pandemi covid 19 dan G20 memiliki tema yaitu “ *Recover Together Recover Stronger* “ dengan adanya G20 ini Indonesia mendapati bantuan dalam segi ekonomi yang cukup banyak tentunya G20 memiliki peran strategis yaitu G20 untuk memastikan pertumbuhan dan keberhasilan ekonomi global di masa yang akan datang adalah hal yang penting. Secara bersama-sama, anggota G20 mewakili lebih dari 80% Produk Domestik Bruto (PDB) global, 75% dari perdagangan internasional, dan 60% dari populasi dunia. Indonesia adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang menjadi anggota G20, dan Indonesia menjadi anggota pada tahun 1999. Ketika bergabung, Indonesia sedang dalam proses pemulihan pasca krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1998, dan dianggap memiliki skala dan potensi ekonomi yang besar di wilayah Asia. G20 tidak memiliki sekretariat permanen, oleh karena itu, setiap tahun, presiden G20 atau negara tuan rumah dipilih melalui konteks pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) berdasarkan sistem rotasi regional. Pentingnya memegang posisi presiden G20 bagi suatu negara terletak pada fakta bahwa negara tersebut menjadi tuan rumah pertemuan G20. Dalam pertemuan G20, ada dua jalur

utama yang mencakup: Jalur Keuangan: Dalam jalur ini, perhatian diberikan pada isu-isu ekonomi, keuangan, serta aspek fiskal dan moneter. Jalur Sherpa: Jalur Sherpa mencakup berbagai topik ekonomi yang tidak terkait dengan aspek moneter. Hal ini mencakup permasalahan seperti energi, pariwisata, pendidikan, pembangunan, ekonomi digital, pertanian, tenaga kerja, investasi, perdagangan, industri, layanan kesehatan, lingkungan, upaya anti-korupsi, dan perubahan iklim. Dengan Indonesia menjadi tuan rumah untuk kegiatan G20 ini tentunya berdampak baik untuk kebutuhan ekonomi Indonesia karna pada masa krisis pandemi seluruh negara mengalami krisis pandemi covid 19 dan kegiatan G20 ini membantu bersama sama setiap negara untuk berhasil lolos dari ekomi krisis pandemi covid 19.

Kegiatan G20 yang di selenggarakan di Bali ini menghadirkan seorang juru bicara presiden pemerintah kominfo menunjuk artis *public figure* yaitu maudy ayunda sebagai juru bicara presidensi hal ini tentunya strategi pemerintah untuk menarik minat generasi muda Indonesia untuk kegiatan G20, Dengan ditunjuknya maudy ayunda sebagai juru bicara presiden hal ini sudah di pikirkan karna segenap prestasi yang dimiliki maudy ayunda bisa dibanggakan selain itu penyampaian public speaking dan teknik retorik yang digunakan itu cukup mudah di pahami maka dari itu peran juru bicara sangatlah penting untuk dibidang yang kompeten. Maudy Ayunda berhasil menyelesaikan studi sarjananya di Universitas Oxford dengan jurusan Filsafat, Politik dan Ekonomi

hanya dalam waktu tiga tahun dengan nilai sempurna (cum laude) dan menyelesaikan program magisternya di Stanford University dengan jurusan Bisnis Administrasi dan Pendidikan selama 2 tahun. Namun kali ini Maudy melanjutkan pendidikan untuk S2. Pertama, Maudy diterima di Universitas Harvard yang terletak di Amerika Serikat. Kedua, ia juga diterima di Universitas Stanford di California, Amerika Serikat. Prestasi ini dibagikan oleh Maudy melalui media sosialnya, dan merupakan sebuah pencapaian yang sangat memuaskan karena tidak banyak orang yang dapat mencapainya. Akhirnya, Maudy memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Stanford. Selain itu, ia memilih dua jurusan yang maudy minati, yaitu administrasi bisnis dan pendidikan, dan menyelesaikannya dalam waktu hanya 2 tahun. Dengan tambahan gelar S1-nya, Maudy akan memegang gelar Ayunda Faza Maudya BA, MA, MBA. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, mengumumkan Maudy Ayunda sebagai Juru Bicara Presidensi G20 Indonesia. Dipilihnya Maudy ayunda karena dianggap bisa memberikan dampak sekaligus dapat menjangkau masyarakat luas melalui prestasinya. Terlebih untuk generasi di bawah Maudy yaitu generasi Z. Pada tahun 2021, Maudy Ayunda dinobatkan sebagai salah satu dari "Forbes 30 Under 30 Asia," mengakui keberhasilannya sebagai seorang wirausaha muda yang sangat berbakat. Pada saat diberikan ini diberikan, usianya adalah 26 tahun. Penghargaan ini diberikan dalam kategori Hiburan dan Olahraga untuk wilayah Asia. Maudy Ayunda bergabung dengan nama-nama besar lainnya, seperti

Hwasa, Bae Suzy, IU, Nam Joo Hyuk, dan Jackson Wang, berkat pencapaiannya dalam industri hiburan. dan semangatnya untuk menjunjung tinggi tingkat kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karna itu maudy ayunda sukses dalam menjalani karir dan pendidikannya sehingga menjadikan maudy ayunda sebagai idola kaum milenial atau kaum Gen Z . Setelah lulus dari SMA maudy ayunda berencana untuk kuliah di luar negeri yaitu maudy lebih memilih kuliah di universitas oxford, Maudy memilih Universitas Oxford karena lebih dekat dengan Indonesia. Maudy yang memilih jurusan Filsafat, Politik dan Ekonomi sehingga menjadikannya sebagai mahasiswa Indonesia pertama di Oxford.

Penerapan analisis hermeneutik menjadi fokus utama dalam penelitian ini, di mana akan dibahas secara mendalam masalah teks serta kajian yang menggunakan pendekatan hermeneutika Hans-Georg Gadamer, dengan penekanan pada teknik analisisnya yang dikenal sebagai "fusion of horizons". Rangkaian ini menjadi peran utama yang penting bagi peneliti untuk merancang serta menyusun penelitian mengenai keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20 Indonesia channel youtube sekretariat presiden, Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih Hermeneutika Gadamer sebagai kerangka analisisnya. Keputusan ini diambil karena pembahasan yang akan dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pesan atau informasi dalam teks video, seperti keterangan pers Maudy Ayunda. Terdapat makna yang belum

terungkap di dalamnya, yang mengindikasikan adanya informasi yang diperoleh dari sumber lain dan disampaikan kembali dengan tujuan memastikan kebenarannya. Penafsiran keterangan pers, yang digunakan peneliti untuk memfokuskan penelitian pada tema yang akan mendesaknya, tidak hanya membantu dalam efisiensi penelitian, tetapi juga mempermudah analisis secara keseluruhan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah, yaitu bagaimana penafsiran keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20 Indonesia tanggal 3 november 2022 channel youtube sekretariat presiden dari analisis hermeneutika hans george gadamer ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar bahasan penelitian ini terfokus dengan jelas dan lebih terarah maka penelitian ini di batasi pada aspek keterangan pers jubir presidensi G20 hermeneutika gadamer channel youtube sekretariat presiden

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan makna baru pada Penafsiran Atas Keterangan Pers Jubir Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda Tanggal 3 November 2022 Pada

Channel Youtube Sekretariat Presiden (Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)

1.5 Kontribusi Penelitian

Manfaat Praktis Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman secara langsung bagaimana cara untuk menganalisis sebuah keterangan pers melalui analisis hermeneutika hans george gadamer, serta diharapkan memberikan pengetahuan tentang penemuan makna baru pada keterangan pers maudy ayunda presidensi G20 menggunakan kajian hermeneutika hans george gadamer

b) Manfaat Metodologis

Penelitian ini secara metodologis diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai penggunaan metode analisis hermeneutik hans george gadamer dengan menggunakan paradigma interpretif dengan asumsi ontologis, epistemologis, dan aksiologis tentunya dalam menemukan makna baru pada keterangan pers maudy ayunda dibutuhkan hermeneutik filosofis gadamer dengan menggunakan *Fusion Of Horizon*. yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan makna baru pada keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20.

c) Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu dapat memberikan deskripsi baru terhadap teori-teori serta konsep di bidang Ilmu Komunikasi khususnya bidang kehumasan (*Public Relations*). Diharapkan juga dapat menerapkan keilmuan serta dapat memperluas bahan referensi penelitian komunikasi bagi Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA. Penelitian ini meneliti tentang penafsiran keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20, Pemaknaan pesan pada keterangan pers maudy ayunda semoga bisa dipahami dan menjadi referensi bagi mahasiswa fisip uhamka mengenai pemahaman makna baru yang terdapat maudy ayunda presidensi G20.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa kelemahan dan keterbatasan :

- 1) Kelemahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya akses secara langsung untuk mendapatkan semua informasi terkait pelaksanaan kegiatan G20
- 2) Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti keterangan pers maudy ayunda sebagai juru bicara presidensi G20

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu Penafsiran Retorika Maudy Ayunda Sebagai Juru Bicara Presidensi G20 Indonesia Pada Channel Youtube Sekretariat Presiden.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan akan menjelaskan mengenai hasil keseluruhan penelitian yang dikerjakan peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V PENUTUP

Penutup akan membahas keseluruhan dari rangkaian penelitian yang telah peneliti lakukan dan berisi masukan yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dari penelitian ini.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Literatur

Judul	Pemaknaan Dalam Puisi “Nanti Dulu” Karya Heri Isnaini Dengan Pendekatan Hermeneutik
Nama Penulis	Syawalia Fazarizqa Nurhidayat, Sabrina Yulia Isnaini, Dina Siti Patimah Dewi
Tahun	1 april 2022
Lokasi	Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi
Nama Jurnal	Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (JURRIPEN)
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah . Artikel ini membahas makna yang tersembunyi dari puisi karya Heri Isnaini. Pembahasan ini bertujuan untuk lebih memahami pembaca akan isi puisi. Teori yang digunakan dalam pembahaasan ini yaitu teori Heurmenetika Zygmunt Bauman yang memfokuskan pada kejelasan pesan dan pengertian dasar dari sebuah ucapan atau tulisan yang tidak jelas
Teori	Penjelasan menurut penerapan teori terhadap fakta, sedangkan pemahaman adalah suatu kegiatan yang menggabungkan pengalaman dan teori menjadi satu. Sementara itu, Paul Ricoeur (Saidi,2008: 378-379) menjelaskan dalam proses penafsiran, langkah langkah yang dapat digunakan adalah

	<p>sebagai berikut:(1) teks ditempatkan sebagai objek yang diteliti sekaligus sebagai objek atau pusat yang otonom; (2) teks dipahami dengan cara mengobjektifikasi strukturnya; (3) lapis simbolisasi; (4) penafsiran kode-kode simbolik; (5) mengaitkan kode-kode simbolik dengan hal di luar dirinya; (6) pemaknaan teks</p>
<p>Metode Penelitian</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan bahan penelitian berupa teks puisi. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat (Gamal Thabroni, 2022). Penelitian ini memfokuskan pada larik puisi, dan struktur puisi. Tahapantahapan yang dilakukan pada penelitian ini mengikuti empat tahapan. Pertama, menganalisis larik yang tersusun pada teks puisi. Kedua, puisi dianalisis berdasarkan struktur yang membangun puisi. Ketiga, mengobjektifikasi struktur teks puisi yang terdiri dari bentuk teks, majas, dan tema. Keempat, memaknai puisi dengan analisis yang telah dilakukan pada tahapan-tahapan sebelumnya. Pemaknaan puisi akan mengungkap makna yang tersembunyi dalam puisi tersebut.</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>hasil penelitian yang faktual. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada pembahasan ini diawali dengan menganalisis larik, menganalisis struktur yang menyusun teks puisi, objektifikasi struktur teks, dan memaknai teks puisi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menunjukkan makna</p>

	yang tersembunyi dalam puisi “Nanti Dulu” karya Heri Isnaini sebagai bentuk ideologi yang digunakan penyair dalam merepresentasikan gagasan dalam bentuk puisi.
Perbedaan	Dalam jurnal tersebut terdapat perbedaan antara objek yang di analisis adalah puisi dengan menggunakan pendekatan hermeunetik

Judul	dekonstruksi makna teks protokol kesehatan covid-19 pada kampanye lagu ”ingat pesan ibu” di media youtube (analisis hermeneutika radikal derrida)
Nama Penulis	A.Yudo Triartanto 1) , Adhi Dharma Suriyanto 2) , Tuti Mutiah 3
Tahun	1 Januari 2021
Lokasi	Universitas Bina Sarana Informatika
Nama Jurnal	Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)
Tujuan Penelitian	Terkait dengan salah satu tujuan penelitian, yakni, penggunaan media digital YouTube sebagai media penyampai pesan teks melalui lagu berjudul Ingat Pesan Ibu, maka akan disodorkan beberapa hasil survei yang mengacu pada penggunaan media digital atau internet. Gamblangnya, pengertian media digital sebagai media baru adalah suatu alat perantara komunikasi yang menggunakan sistem digital. Secara spesifiknya, media digital atau media siber dalam proses komunikasinya perlu tersedianya perangkat keras (hardware), yakni komputer dan perangkat lunak (software) yang beroperasi

	<p>melalui berbagai aplikasi dan koneksi yang memadai sehingga memungkinkan terjadinya aktivitas komunikasi serta pencarian (browsing) atau akses informasi melalui internet. Media YouTube merupakan salah satu media digital yang memanfaatkan koneksi internet. YouTube juga menjadi salah satu media sosial yang banyak diakses para pengguna</p>
Teori	<p>penggunaan teori Dekonstruksi (Hermeneutika Radikal) yang digagas Jaques Derrida cukup relevan dan signifikan untuk membongkar makna teks yang kemudian dipahami masyarakat secara berbeda, ketika terjadi ketidakpatuhan dan ketidakdisiplinan dalam menerapkan Protokol Kesehatan. Itu artinya, teks memiliki makna yang tidak berkesudahan, tidak dapat diputuskan, dan tidak terhingga. Seperti ditulis Hardiman (2018: 214), sebuah teks dapat diinterpretasi sampai tidak terhingga. Itulah sebabnya dekonstruksi dapat disebut hermeneutika radikal</p>
Metode Penelitian	<p>Fokus penelitian ini memanfaatkan metode analisis tekstual yang dikombinasikan dengan konsep Dekonstruksi yang digagas oleh Jaques Derrida melalui metodologi kualitatif dan pendekatan paradigma kritis. Metodologi penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006: 4-5), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan pendapat Denzin dan Lincoln (1987), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud manafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai</p>

	metode yang ada
Hasil Penelitian	Mengacu dari hasil survey yang telah menunjukkan presentasi penetrasi penggunaan internet pada 2017 sebesar 43%, lebih tinggi dari media radio sebanyak 37%. Namun demikian, untuk melengkapi data aktual dikutip dari tekno.kompas.com berjudul Penetrasi Internet di Indonesia Capai 64 Persen, pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 175,4 juta dengan penetrasi mencapai 64 persen. Itu artinya, dari total 272,1 juta populasi di Indonesia, sebesar 64 persennya telah terkoneksi internet. Angka ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya yang sebesar 17 persen, atau sekitar 25 juta. Hasil itu diketahui dari riset terbaru dari layanan manajemen kontem HootSuite dan agensi pemasaran media sosial We Are Social dalam laporan bertajuk “Digital 2020”.
Perbedaan	Perbedaan dengan jurnal penelitian tersebut yaitu terdapat konsep dekontruksi hermeneutika radikal, Sedangkan pada penelitian saya menggunakan konsep model hermeneutika hans george gadamer

Judul	REPRESENTASI STANDAR KECANTIKAN PEREMPUAN INDONESIA YANG TERCERMIN DI DALAM FILM IMPERFECT (PENDEKATAN HERMENEUTIKA J.E GRACIA)
Nama Penulis	Meriska Yosiana
Tahun	5 September 2022

Lokasi	Sastra Inggris Universitas Gunadarma
Nama Jurnal	JUKIM (Jurnal Ilmiah Multi Disipin)
Tujuan Penelitian	Tujuan penulisan di dalam makalah ini yaitu untuk mengetahui standar kecantikan perempuan Indonesia yang tercemin pada film Imperfect dengan pendekatan hermeneutika Jorge J.E. Gracias.
Teori	Penelitian lainnya yang sesuai dengan penulisan makalah ini dilakukan oleh Asmarani (2021), dia menulis Analisis Hermeneutika Pesan Moral pada Film Imperfect. Penelitian ini berfokus hanya pada pesan moral yang terkandung dalam film ini menggunakan analisis Hermeneutika, khususnya teori dari Friedrich Schleiermacher yaitu hermeneutika teoritis melalui pendekatan interpretasi gramatis dan interpretasi psikologis. Dalam hal ini si peneliti hanya fokus pada pesan moral yang terkandung di film Imperfect.
Metode	Metode yang digunakan di dalam penulisan makalah ini yaitu deskriptif kualitatif. Gracia menyebutkan sedikitnya ada tiga fungsi yang berkaitan dengan interpretasi yaitu fungsi sejarah, fungsi makna, dan fungsi implikasi. Namun penulis hanya menggunakan fungsi sejarah dan fungsi makna saja untuk menginterpretasikan standar kecantikan perempuan Indonesia di dalam film Imperfect.
Hasil Penelitian	Film ini dikemas dengan sangat baik dengan memasukkan unsur komedi di dalamnya sehingga audience tidak merasa bosan menyaksikan film dengan durasi 1 jam 52 menit, namun pesan yang disampaikan terkait standar kecantikan yang ada di masyarakat Indonesia juga sampai kepada

	<p>penonton. Analisis dilakukan dengan pendekatan hermeneutika J.E. Gracia namun hanya berfokus pada fungsi sejarah dan fungsi makna saja dikarenakan banyak kasus yang dialami oleh para penafsir terkait digunakannya ketiga fungsi tersebut secara bersamaan justru menghasilkan kebingungan alih-alih pemahaman dari suatu teks. Pada fungsi sejarah, peneliti melihat ada kaitannya antara pengalaman yang dialami oleh penulis dengan latar belakang film ini dibuat.</p>
Perbedaan	<p>Perbedaan dengan jurnal penelitian tersebut mengetahui standar kecantikan pada film imperfect menggunakan pendekatan hermeunetik J.E GARCIA</p>

Judul	<p>PRODUKSI MAKNA HEADLINE BERITA (STUDI HERMENEUTIKA GADAMER PADA HEADLINE BERITA TENTANG JOKOWI-MA'RUF DALAM PILPRES 2019 DI SURAT KABAR ONLINE MEDIA INDONESIA EDISI 21 NOVEMBER-21 DESEMBER 2018)</p>
Nama Penulis	<p>Bayu Jati Prakoso</p>
Tahun	<p>14 februari 2019</p>
Lokasi	<p>Universitas Muhammadiyah Prof. Doctor HAMKA</p>
Tujuan	<p>Tujuan penelitian ini, yaitu untuk memahami produksi makna pada</p>

Penelitian	<i>headline</i> berita melalui hermeneutika Gadamer tentang Jokowi-Ma'ruf dalam Pilpres 2019 di surat kabar <i>online</i> Media Indonesia Edisi 21 November-21 Desember 2018.
Teori	Teori ini menggunakan teori hermeneutika Secara etimologis, hermeneutika berasal dari bahasa Yunani, hermeneuein, yang berarti mengungkapkan pikiran seseorang dalam kata-kata. Kata kerja itu juga berarti “menerjemahkan” dan juga bertindak sebagai “penafsir”. Ketiga pengertian itu sebenarnya mau mengungkapkan bahwa hermeneutika merupakan usaha untuk beralih dari sesuatu yang gelap ke sesuatu yang lebih terang.
Metode	Metode yang digunakan di dalam penulisan skripsi ini ialah metode hermeneutika gadamer. Ruslan (2013: 7) mengemukakan, metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi, dengan arti menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan cara-cara (prosedur) tertentu yang telah diatur dalam suatu metode yang baku. Penelitian ini menggunakan metode Hermeneutika. Dengan fokus Hermeneutika Gadamerian dengan mencari makna yang dikonstruksi, merekonstruksi oleh penafsir sesuai konteks penafsir dibuat sehingga makna teks tidak pernah baku, ia senantiasa berubah tergantung dengan bagaimana, kapan, dan siapa pembacanya.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini adalah. Berdasarkan horizon-horizon penafsir, produksi maknanya adalah headline mediaIndonesia.com bersifar

	<p>temporer, dan berupaya menerangkan kondisi ekonomi mengenai mahalnya harga-harga pangan di pasar tradisional. Di lain pihak, headline tersebut tidak memberikan informasi secara utuh mengenai subjek; Ada Orang Superkaya?</p> <p>Headline ini temporer yakni membawa pesan seputar isu kontekstual pada saat itu, dalam hal ini infrastruktur dan ekonomi. Headline ini sebagai bentuk apresiasi terhadap Jokowi yang sudah mampu membangun infrastruktur di Indonesia. Selain itu, headline mediaIndonesia.com menerangkan kondisi infrastruktur, dan JK sebagai Wapres memiliki kapasitas dan prestasi yang sama dengan Jokowi yaitu dalam hal pembangunan Infrastruktur dan perbaikan ekonomi.</p>
Perbedaan	Perbedaan dengan penelitian saya yaitu terdapat objek dan subjek yang berbeda untuk diteliti dan dihasilkan dengan pemaknaan baru

Judul	KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM KONTEN YOUTUBE ANALISA CHANNEL: SELF LOVE DAY 1-7 (ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER)
Nama Penulis	SEPTIANA SOFKHATIN
Tahun	Purworkerto 30 Juni 2021
Lokasi	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Tujuan Penelitian	Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif dalam konten youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 menggunakan analisis hermeneutika milik Gadamer secara historis, dialektika, dan penerapan.
Teori	Teori pada penelitian ini adalah teori hermeneutika hans george gadamer
Metode	Jenis penelitian ini adalah penelitian literer dengan pendekatan hermeneutik. Hermeneutik diartikan sebagai teknik memahami makna teks yang memengaruhi suatu cara pandang atas manusia, masyarakat, kebudayaan, dan bahkan kebenaran. Mempelajari hermeneutik tidak berarti hanya mempelajari interpretasi, tetapi juga berarti belajar menjadi semakin manusiawi dalam memahami yang lain dalam keberlainannya, entah itu berkaitan dengan kebudayaan, agama, maupun jender
Hasil Penelitian	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang “Komunikasi Persuasif dalam Konten Youtube Analisa Channel: Self Love Day 1-7 (Analisis Hermeneutika)”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Skripsi ini diangkat dari video di media sosial youtube milik Analisa dengan tema self love. Video tersebut mendapatkan respon positif dari netizen dengan viewrs, subscribe, like, serta comment yang cukup banyak. Self love disini bermakna cinta kepada diri sendiri, dimana peneliti menemukan sikap bersyukur, bersabar, memaafkan dengan

berpondasi cinta kepada Allah SWT. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa seorang Analisa dalam menciptakan konten youtube sangat islami, dibuktikan dengan cerita yang disampaikan dalam youtube tersebut syarat dengan nilai-nilai Islam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis hermeneutika milik Gadamer secara historis, dialektika/dialog, dan teori penerapan. Historis dalam penelitian melihat latar belakang teks itu hadir, yaitu latar belakang Analisa Widyiningrum ditengah keluarganya yang menjunjung tinggi prinsip bekerja keras. Kemudian pendekatan dialektika/dialog dilihat dari dialog atau teks dalam video self love day 1-7 yang menunjukkan adanya ajakan dari Analisa kepada penonton channel youtubanya. Adapun secara teori penerapan, Analisa mengajak penonton menerapkan praktis self love dalam kehidupan. Setelah melakukan ketiga pendekatan tersebut, peneliti menemukan bentukbentuk self love yaitu cinta kepada Allah SWT, memaafkan diri sendiri dan orang lain, tidak iri dengan apa yang orang lain punya, semangat bekerja, sabar dan syukur, berpikir positif, serta ikhlas. Dimana bentuk-bentuk self love tersebut disampaikan oleh Analisa melalui channelnya dengan penyampaian yang bersifat persuasif, melalui kesempatan yang diberikan Analisa kepada penonton untuk mencoba tips-tips yang diberikannya

Judul	KONSTRUKSI PESAN-PESAN DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DI CHANNEL YOUTUBE MUSLIM CERDAS (ANALISIS HERMENEUTIKA GEORG GADAMER)
Nama Penulis	Rokhwidi Khasanah
Tahun	05 April 2023
Lokasi	Universitas Islam Negeri (UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Ustadz Abdul Somad mengembangkan pesan dakwah dalam konteks memberikan nasihat kepada orang lain dengan ajarannya. Penelitian ini mengadopsi teori hermeneutika dari Hans Georg Gadamer. Dengan menggunakan pendekatan hermeneutika ini, penelitian akan mengeksplorasi konstruksi makna pesan dakwah yang melibatkan orang lain dengan ajaran Ustadz Abdul Somad melalui pendekatan historis, dialektika, dan implementasinya.
Teori	Teori pada penelitian ini adalah teori hermeneutika hans george gadamer
Metode	Metode penelitian hermeneutika dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu hermeneutika yang menekankan pada penafsiran teks (<i>text hermeneutics</i>) dan hermeneutika yang terkait dengan penafsiran budaya dan masyarakat (<i>social hermeneutics</i>). Dalam fokus utama penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutika yang

	<p>fokus pada penafsiran teks (<i>text hermeneutics</i>), teks tersebut menjadi fokus utama penelitian yang akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teori hermeneutika Gadamer.</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Dari hasil penelitian yang berjudul "Konstruksi Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Channel YouTube Muslim Cerdas (Analisis Hermeneutika Georg Gadamer)," dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penelitian ini mengungkapkan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad mencakup aspek akidah, syari'ah, dan akhlak. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori Hermeneutika Hans Georg Gadamer, dengan pendekatan historis, dialektika/dialogis, dan penerapannya. Pendekatan historis digunakan untuk memahami konteks dan alasan di balik pembuatan teks, yaitu mengapa Ustadz Abdul Somad memilih untuk menyampaikan pesan dakwahnya di channel YouTube Muslim Cerdas. Pendekatan dialektika/dialogis menyoroti isi pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dan bagaimana teks tersebut diinterpretasikan oleh penafsir dalam video yang diteliti. Sedangkan pendekatan penerapan membahas cara-cara implementasi pesan-pesan dakwah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan teori analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer dengan pendekatan historis, dialektika, dan penerapannya, peneliti menemukan interpretasi dari pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh dai dalam video, terutama dalam konteks isu bid'ah, yang mungkin sebelumnya belum sepenuhnya</p>

	dipahami oleh jama'ah atau pendengarnya.
--	--

Perbedaan penelitian saya dengan tinjauan literatur tersebut ialah saya meneliti keterangan pers seorang juru bicara presidensi menggunakan metode analisis hermeneutika dan dalam menganalisis aspek aspek retorik yang di sampaikan saya menggunakan cara paul ricoeur dalam menganalisis aspek retorika juru bicara presidensi G20.

2.2 Paradigma Interpretif

Paradigma interpretif berkaitan dengan bagaimana ilmu sosial memandang peranannya. Hendrarti (2010: 4) mengungkapkan bahwa dalam pandangan paradigma interpretif, ilmu sosial dipahami sebagai suatu analisis yang sistematis terhadap 'tindakan bermakna secara sosial'. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati langsung aktor sosial dalam konteks alami mereka, sehingga memungkinkan pemahaman dan penafsiran terhadap bagaimana aktor sosial membangun serta mempertahankan dunia sosial mereka.

Menurut perspektif tersebut, penelitian tentang kehidupan dan perilaku manusia haruslah fokus pada usaha untuk memahami apa yang memiliki makna bagi individu yang sedang diteliti. Ini merupakan dasar filosofis dari tradisi penelitian kualitatif, yang dapat disimpulkan sebagai upaya untuk memahami pemaknaan. Oleh karena itu, berbagai jenis penelitian kualitatif berada dalam

kerangka paradigma interpretif, yang kadang-kadang dikenal sebagai paradigma fenomenologi atau paradigma definisi sosial. Paradigma interpretif melihat realitas sosial sebagai kesatuan holistik yang kompleks, dinamis, dan bermakna, dengan hubungan timbal balik, bukan sebab-akibat. Pendekatan ini juga memandang realitas sosial sebagai dinamis, prosesual, dan memiliki makna subjektif, serta sebagai konstruksi sosial. Dalam konteks manusia, paradigma interpretif menganggap manusia sebagai makhluk yang sadar dan bertujuan dalam tindakannya. Manusia dipandang sebagai pencipta makna dalam dunia, memberikan makna pada realitas, tidak terbatas oleh hukum luar, dan sebagai pembentuk rangkaian makna.

Paradigma ini menginterpretasikan suatu fenomena, baik dalam konteks alam maupun sosial, dengan gagasan utama relativitas, sehingga pembentukan ilmu yang terbentuk dalam sebuah rumusan teori yang dapat bersifat temporal, lokal, dan spesifik (Diamastuti, 2010, hal. 67). Penelitian interpretatif melibatkan empat aspek kunci (Diamastuti, 2010, hal. 67), yakni:

1. Dimensi ontologis :

Paradigma interpretif mengamati realitas sosial sebagai sesuatu yang selalu menghasilkan kompleksitas dalam masyarakat. Kehadiran realitas tersebut membentuk suatu entitas yang solid dan komprehensif, dengan makna yang bersifat kontekstual dan kritis.

2. Dimensi epistemologis:

Hubungan antara peneliti dan objek bersifat interaktif, di mana peneliti melakukan observasi langsung dalam lingkungan alami. Tujuannya adalah untuk memahami dan menafsirkan bagaimana seseorang menciptakan serta merawat dunia sosialnya.

3. Dimensi aksiologis:

Dalam paradigma interpretif, pendekatan lebih fleksibel, tetapi peneliti diharapkan tetap memandang nilai-nilai sebagai aspek yang krusial dan harus menghindari memberikan pengaruh pada nilai-nilai tersebut.

4. Dimensi metodologis:

Dalam pendekatan penelitian yang bersifat interpretif, penelitian harus terjadi di lapangan, yang melibatkan kegiatan seperti wawancara mendalam atau observasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap fenomena secara menyeluruh tanpa campur tangan yang berlebihan.

2.3 Hakekat Komunikasi

2.3.1 Definisi Komunikasi

Komunikasi menjadi peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karna digunakan oleh manusia untuk berinteraksi atau bersosial dilingkungan bermasyarakat Komunikasi terjadi dalam keluarga yang merupakan kelompok terkecil. Dalam komunikasi, umpan balik adalah apa yang diharapkan untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Komunikasi berasal dari kata Latin cum,

yang merupakan kata depan yang berarti “dengan”, dan “tanpa” bila digunakan secara tata bahasa. Kedua kata inilah yang memunculkan nama *cummunio*, yang dalam bahasa Inggris berarti *cummunion*, yang berarti kesatuan, kesatuan dan persekutuan, gabungan atau perkumpulan. Komunikasi memerlukan bantuan usaha, dari sinilah kata *communicare* berasal yang artinya berbagi sesuatu kepada seseorang, memberikan sesuatu kepada seseorang, mengatakan sesuatu kepada seseorang, berbicara, bertukar pikiran, membina hubungan, berteman. Akhirnya, kata *communicatio* menggantikan penggunaan kata kerja komunikatif dan digunakan untuk menunjukkan komunikasi baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.

J.A Devito dan para ahli lainnya mendefinisikan komunikasi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang dipengaruhi oleh interferensi, sehingga memungkinkan adanya variasi dalam konteks dan situasi yang berbeda. Jains dan Kelley, bersama dengan definisi komunikasi Hovland, mengemukakan bahwa seorang individu (komunikator) menggunakan kata-kata untuk menyampaikan sugesti, yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku individu lain (melalui audiens). Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan suatu pembahasan yang menarik. Karena mengandung banyak fungsi

komunikasi, model komunikasi, unsur komunikasi dan konteks komunikasi.

2.3.2 Model Komunikasi

Model komunikasi hermeneutika Dalam studi komunikasi, Hermeneutika masuk dalam kajian kritis. Diakui bahwa Hermeneutika memberikan perspektif baru dalam studi komunikasi. Berawal ketika memandang sebuah percakapan bagian dari kehidupan manusia yang natural dan tidak terhindarkan. Bahkan, percakapan membentuk identitas individu dan kelompok. Teori kritis disini menunjukkan kepada kita bagaimana menggunakan bahasa dalam percakapan yang menciptakan pembagian sosial dan memegang teguh pandangan kesetaraan yang membentuk komunikasi dengan memberi wewenang kepada semua kelompok.

Dalam tradisi fenomenologis, fokus juga diletakkan pada proses interpretasi, tetapi dalam teori fenomenologis, interpretasi dijelaskan sebagai proses pemahaman yang disadari dan dilakukan dengan hati-hati. Fenomenologi secara esensial adalah studi tentang pengalaman sadar, di mana peran interpretasi sangat penting. Sementara itu, Hermeneutika menjadi dasar bagi tradisi fenomenologis dalam penelitian tentang pesan. Terkait dengan komunikasi, terdapat dua jenis hermeneutika yang dapat diterapkan: hermeneutika sebagai

sarana untuk memahami teks (*hermeneutika teks*) dan hermeneutika sebagai sarana untuk memahami budaya (*hermeneutika sosial atau budaya*).

Gadamer menyatakan bahwa sebuah teks harus dipahami atau dirasakan agar pemahaman yang lengkap dapat terbentuk. Baginya, teks adalah hasil interaksi di mana komunikasi hidup terwujud dalam naskah yang tetap dan konsisten. Gadamer memandang membaca sebagai suatu bentuk pendengaran, dengan asumsi bahwa istilah "gehort" dalam bahasa Jerman mencerminkan cara seseorang memahami melalui pendengaran. Oleh karena itu, "berbicara – membaca – mendengar" dianggap sebagai satu kesatuan yang membentuk makna. Dalam konteks proses komunikasi, "aku" sebagai penafsir adalah penerima pesan, sementara "teks" adalah objek pesan yang diberikan oleh "aku" yang menerima. Pembuat teks, di sisi lain, berperan sebagai komunikator, dengan teks yang dihasilkan merupakan produk dari pemikiran komunikator. Jika dilihat dari perspektif Schleiermacher, proses pembentukan teks dari pemikiran merupakan interaksi dari dalam ke luar. Proses pengolahan pesan oleh komunikator juga melibatkan proses di dalam dunia mental untuk mengartikan semua yang ingin disampaikan melalui pikiran agar dapat dibaca atau dipahami oleh penerima pesan (*penerima*).

Fokus utama Hermeneutika adalah membuat pesan yang mungkin terasa asing ketika dibaca, dilihat, atau didengar, menjadi dapat dipahami. Komunikator berperan sebagai pencipta pesan atau teks, sementara para pembuat teks juga berfungsi sebagai interpretator, mulai dari peran awal mereka sebagai penyampai pesan. Di sisi lain, komunikan berperan sebagai penerima pesan. Proses Hermeneutika bersifat coba-coba, di mana tidak semua komunikan siap untuk memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator. Biasanya, objek yang akan diinterpretasikan harus memiliki nilai pesan yang menarik perhatian dan memicu keinginan komunikan untuk melakukan interpretasi. Misalnya, dalam konteks pesan yang disampaikan oleh media massa, pesan tersebut akan memiliki makna dan daya tarik untuk diinterpretasikan jika media pesan memiliki nilai berita (*News Value*) dan melibatkan peristiwa-peristiwa hangat yang menarik perhatian umum masyarakat sehingga memicu pemaknaan khusus. Hal ini tidak hanya berlaku pada media pesan massal, namun juga berlaku pada pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk wacana dan opini, yang seringkali memberikan interpretasi yang unik.

2.3.3 Elemen Komunikasi

Hermeneutika adalah suatu metode interpretasi yang diterapkan pada pemahaman teks atau makna. Namun, dalam konteks

komunikasi, hermeneutika dapat menjangkau pemahaman pesan verbal dan nonverbal antarindividu atau kelompok.

Berikut adalah elemen-elemen kunci dalam model komunikasi hermeneutika:

1. Konteks

Hermeneutika menekankan pentingnya konteks dalam interpretasi. Setiap pesan harus dipahami dalam konteks budaya, sosial, dan sejarah di mana pesan tersebut dihasilkan.

2. Pra-pemahaman

Individu membawa pra-pemahaman atau pemahaman awal mereka sendiri ke dalam proses interpretasi. Pemahaman ini dapat mempengaruhi bagaimana mereka memaknai pesan.

3. Interpretasi Aktif

Hermeneutika melibatkan interpretasi yang aktif dan reflektif. Penerima pesan tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif berpartisipasi dalam pembangunan makna.

4. Dialog dan Diskursus

Model hermeneutika yang menggambarkan komunikasi sebagai suatu bentuk dialog atau diskursus. Pembicaraan dan pertukaran makna antara pihak-pihak yang terlibat sangatlah penting.

5. Dinamika Pemahaman

Hermeneutika menyadari bahwa pemahaman dapat berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu. Pemahaman yang mendalam membutuhkan refleksi dan adaptasi yang terus menerus terhadap informasi baru.

6. Kesadaran Terhadap Batasan Pemahaman

Hermeneutika tekankan kesadaran terhadap batasan pemahaman individu. Tidak mungkin untuk menghilangkan sepenuhnya kesalahpahaman atau kesalahpahaman dalam komunikasi.

7. Keterlibatan Subjektif

Model ini mengakui keterlibatan subjektif dalam proses interpretasi. Setiap orang memiliki perspektif dan pengalaman unik yang membentuk pemahaman mereka.

Model komunikasi hermeneutika memberikan pendekatan yang mendalam dan kontekstual terhadap pemahaman komunikasi. Ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk membaca teks, interpretasi seni, dan interaksi komunikatif sehari-hari.

2.3.4 Konteks Komunikasi

Peristiwa komunikasi tidak terjadi begitu saja dalam ruang kosong dan hampa sosial dengan otomatis, akan tetapi terjadi dalam suatu keadaan atau konteks dan kejadian tertentu. Secara menyeluruh konteks komunikasi merupakan lingkungan atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan pelaku

komunikasi. Konteks komunikasi bersifat secara situasional, artinya aktivitas komunikasi dapat terjadi sesuai dengan kondisi atau situasi tertentu yang dibatasi oleh beberapa faktor atau aspek, yaitu seperti aspek yang bersifat fisik yang dapat dirasakan seperti kondisi iklim, suhu udara, cuaca, tempat komunikasi, tampilan ruang, jumlah pelaku komunikasi. Aspek lain yang turut mempengaruhi yaitu dari segi psikologis seperti perasaan, emosional, kecenderungan, dan prasangka dari pelaku komunikasi. Aspek selanjutnya adalah pengaruh sosial yaitu seperti norma masyarakat, nilai sosial, dan kebudayaan. Terakhir adalah aspek waktu, yaitu kapan proses komunikasi itu dilakukan berdasarkan hari, jam, atau waktu-waktu yang lebih spesifik lainnya (Mulyana, 2010).

Dalam penelitian ini konteks komunikasi yang digunakan merupakan konteks komunikasi publik. Menurut Bittner (Rakhmat, 2003) komunikasi massa merupakan sebuah informasi yang disampaikan melewati saluran media kepada khalayak luas yang memiliki kuantitas banyak. Komunikasi massa memiliki karakteristik yang berbeda dengan komunikasi intrapersonal dan interpersonal. Hal tersebut berbeda dikarenakan dengan sifat komunikasi massa yang lebih luas dan heterogen, tidak bersifat individualis. Komunikasi massa merujuk terhadap keadaan saat pesan diproduksi dan dikirimkan kepada sejumlah besar penerima dalam pengaturan yang relatif impersona. Komunikasi massa mengolah suatu produk berupa pesan dan informasi komunikasi yang disebarluaskan serta disampaikan kepada khalayak umum secara kontinyu

dengan jangka waktu yang konsisten sehingga pesan yang diberikan tersampaikan dan dapat mempengaruhi serta diterima oleh khalayak luas. Berdasarkan penjelasan mengenai konteks komunikasi di atas, penelitian ini memfokuskan kepada konteks komunikasi massa, tujuannya untuk memahami dan melihat bagaimana bentuk komunikasi dan produksi pesan yang didistribusikan melalui media massa dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2.4 Hubungan Masyarakat

2.4.1 Pengertian Hubungan Masyarakat

Public Relation atau kehumasan (Humas) atau istilah lainnya adalah public relation merupakan fungsi manajemen yang menjadi lini terdepan dalam menjaga hubungan komunikasi antara pihak internal dan pihak eksternal suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu, sebagai fungsi manajemen hubungan masyarakat memberikan sebuah evaluasi baik opini, sikap, karakteristik dan perilaku publik, menganalisa kebijakan dan prosedural sebuah organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publik, serta melakukan perancangan kegiatan atau program dan melaksanakan program tersebut untuk Kerjasama yang efektif dengan masyarakat adalah hal yang esensial. Hubungan masyarakat ditandai dengan serangkaian upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh manajemen untuk membangun kepercayaan dan pemahaman di antara pelanggan, konsumen,

karyawan, dan masyarakat umum. Ruslan juga membedakan peran Public Relations (PR) dalam konteks internal organisasi atau lembaga serta dalam konteks eksternal atau di forum umum. Ketika PR fokus pada organisasi internal, tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemulihan dan perbaikan, yang membantu membentuk budaya perusahaan yang ditekankan pada motivasi, disiplin, dan peningkatan produktivitas kerja. Di sisi lain, ketika PR berinteraksi dengan publik eksternal, tujuannya adalah untuk membangun rasa kepercayaan dan citra positif perusahaan, serta mempertahankan citra produk yang telah dihasilkan.

Meskipun banyak definisi mengenai humas, Frank Jefkins (1992) mengartikan humas sebagai seluruh komunikasi yang direncanakan antara suatu organisasi dan seluruh khalayaknya untuk mencapai tujuan tertentu melalui saling pengertian. Menurut pendapatnya, humas pada dasarnya selalu menekankan pentingnya kegiatan yang menghasilkan pemahaman melalui pengetahuan dan membawa harapan akan timbulnya dampak, terutama dalam bentuk perubahan positif. Keith Butterick (2012) merangkum teori dan praktik humas dari Cutlip, Center, dan Broom, dengan mendefinisikannya sebagai fungsi manajemen yang bertujuan untuk menentukan, membangun, dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan

antara organisasi dan berbagai aktor yang berbeda. Dalam definisi ini, hubungan yang dijelaskan menempatkan manusia sebagai bagian integral dari organisasi manajemen yang menciptakan pengaruh dan reputasi bagi bisnis, bukan sekadar sebagai elemen pendukung, dan memiliki peran kunci dalam kesuksesan atau kegagalan komersial perusahaan..Berdasarkan beberapa definisi di atas, pengertian hubungan masyarakat atau public relation dapat disimpulkan sebagai fungsi manajemen bagi organisasi atau perusahaan yang memiliki peranan penting dan krusial dalam menjaga komunikasi dua arah antara organisasi dengan publiknya untuk menciptakan perasaan saling mengerti, saling percaya, dan saling bekerjasama agar dapat mencapai kepentingan bersama. Selain itu, hubungan masyarakat juga merupakan fungsi manajemen yang berperan dalam membangun, menciptakan, dan memelihara citra positif organisasi atau perusahaan dengan tujuan yaitu mendapatkan dukungan publik dan untuk memberikan kemudahan dalam mempengaruhi opini publik terhadap organisasi atau perusahaan.

2.4.2 Fungsi Hubungan Masyarakat

Fungsi dari hubungan masyarakat adalah untuk senantiasa menciptakan hubungan sosial dan menjaga komunikasi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal, selain itu hubungan masyarakat

berfungsi untuk selalu menjaga citra dan reputasi yang positif perusahaan melalui publisitas fungsi perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang memberikan makna menyenangkan kepada masyarakat. Fungsi yang paling utama dari hubungan masyarakat adalah untuk menumbuhkan dan merawat relasi baik dan hubungan timbal balik antara instansi, organisasi, perusahaan, atau publik. Hubungan masyarakat berperan dalam memberikan suatu pemahaman, mempromosikan dorongan dalam bentuk motivasi dan keikutsertaan khalayak sebagai upaya membentuk opini-opini khalayak yang memberikan kesan positif dan bermanfaat kepada perusahaan (Nova, 2011). Hubungan masyarakat juga memiliki fungsi untuk mempublikasi dan menyebarluaskan informasi secara tersistematis mengenai kebijakan, perumusan, dan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan. Fungsi humas menurut F.Rachmadi (1992) menekankan pentingnya humas dalam membina interaksi positif antar lembaga dan organisasi dengan pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal, yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian dan partisipasi masyarakat. “Humas menjelaskan empat peran utama menurut Rosady Ruslan (2005: 10). Bertindak sebagai perantara antara organisasi atau organisasi dengan masyarakat.

1. Membimbing hubungan yang baik untuk pihak internal ataupun eksternal, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
2. Fungsi manajemen cadangan, khususnya sebagai pendukung dalam aspek pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan.
3. Membentuk citra perusahaan, artinya peran humas untuk menciptakan citra bagi organisasi dan instansi.

Dari sudut pandang di atas, kita dapat menyempurnakan pengertian fungsi humas sebagai sarana komunikasi yang baik antara masyarakat dengan perusahaan dan organisasi guna membentuk simpati masyarakat terhadap organisasi. Sebagai Pembina, dalam konteks ini tugasnya adalah menjalin hubungan baik antar masyarakat atau antar organisasi yang bekerja sama. Sedangkan dalam manajemen safeguards sering disebut dengan proses kehumasan, khususnya pencarian fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Dan yang terakhir tujuan dari peran humas yaitu membentuk citra atau visi yang baik terhadap perusahaan (Corporate Image).

2.4.3 Tujuan Hubungan Masyarakat

Menurut A. W. Widjaja (2008:53) tujuan dari adanya hubungan masyarakat ialah menciptakan suatu hubungan yang bersinergi dengan pihak-pihak lain, yaitu antara organisasi atau

perusahaan dengan khalayaknya. Adanya hubungan yang bersinergi ini sebagai upaya memabangun hubungan timbal balik untuk mewujudkan keselarasan dan keharmonisan antara organisasi atau perusahaan dengan khalayak sehingga dapat meraih kepentingan bersama yang saling menguntungkan. Sedangkan Tujuan penting dari Humas menurut Frida Kusumastuti (2002 : 20) yang mengeluarkan pendapat pada tujuan humas sebagai berikut :

- Terpeliharanya hubungan yang baik atau bisa di sebut juga *good relationship* kepada pihak eksternal dan internal
- Menjaga dan membentuk saling percaya antar pihak agar terjalin kesinambungan hubungan yang baik.
- Menciptakan kerja sama yang baik dan diharuskan memelihara hubungan yang baik kepada pihak internal dan eksternal

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa humas bertujuan untuk membina dan menjaga kepercayaan dengan tujuan kerjasama yang positif antara berbagai pihak, baik itu masyarakat maupun instansi yang terlibat.

2.5 Komunikasi Publik

2.5.1 Pengertian Komunikasi Publik

Komunikasi adalah proses transfer informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lainnya. Secara umum, komunikasi dapat dilakukan melalui bahasa lisan atau verbal agar dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Namun, jika tidak tersedia bahasa verbal yang dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat terjadi melalui gerakan tubuh atau ekspresi tertentu, seperti senyum, menggelengkan kepala, atau mengangkat bahu. Bentuk komunikasi semacam ini dikenal sebagai komunikasi nonverbal. Dengan demikian, komunikasi publik adalah pertukaran pesan antara sekelompok orang yang terhubung dengan suatu organisasi, baik secara langsung maupun melalui media. Namun, dalam konteks ini, fokusnya adalah pada pertukaran pesan secara langsung antara organisasi dan lingkungannya di luar.

Komunikasi, yang berasal dari bahasa Latin yang berarti 'sama', yaitu *Communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti 'membuat menjadi sama' (*make to common*). Dalam konteks yang sederhana, komunikasi terjadi ketika terdapat keselarasan antara pesan yang dikomunikasikan dan penerima pesan. Oleh karena itu, efektivitas komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk saling

memahami satu sama lain. Pada awalnya, komunikasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan organisme, dengan sinyal-sinyal kimiawi pada organisme yang digunakan untuk tujuan reproduksi. Seiring dengan evolusi kehidupan, sinyal-sinyal kimiawi primitif ini juga mengalami evolusi, membuka peluang bagi perkembangan perilaku yang lebih kompleks. Manusia menggunakan komunikasi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, dengan bentuk umum komunikasi manusia meliputi bahasa ekspresif, bicara, tulisan, gerakan tubuh, dan penyiaran. Komunikasi dapat berlangsung secara interaktif, transaktif, bertujuan, atau tanpa tujuan tertentu. Melalui proses komunikasi ini, sikap dan perasaan individu atau kelompok dapat dipahami oleh pihak lain. Namun, keefektifan komunikasi hanya dapat terjadi jika pesan yang disampaikan diinterpretasikan dengan cara yang sama oleh penerima pesan. Meskipun komunikasi telah menjadi objek kajian sejak lama, topik ini menjadi semakin penting pada abad ke-21 karena pertumbuhan komunikasi dianggap sebagai "penemuan yang revolusioner". Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang telah mengubah cara manusia berkomunikasi secara signifikan. Perkembangan alat komunikasi dari surat-suratan, telegraf, telepon, hingga internet telah mempermudah interaksi manusia, meskipun penggunaan yang tidak tepat dapat berdampak negatif.

2.5.2 Karakteristik Komunikasi Publik

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (2010), komunikasi publik mengacu pada interaksi komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (*khalayak*) yang tidak mungkin dikenal secara individual. Komunikasi publik umumnya terjadi di depan audiens yang besar. Bentuk komunikasi ini memiliki beberapa tujuan, seperti memberikan informasi, memberikan hiburan, dan juga mempengaruhi atau memengaruhi perilaku khalayaknya.

1. Mayoritas komunikasi publik terjadi secara linier.

Secara umum, proses komunikasi publik berjalan dalam satu arah atau linear. Ini karena komunikator secara aktif mengirimkan pesannya, sedangkan komunikan atau audiens cenderung bersikap pasif atau hanya menerima isi pesan tersebut. Namun, terkadang juga terjadi feedback atau umpan balik dalam komunikasi publik. Ini biasanya terjadi ketika komunikator memberikan kesempatan kepada audiens untuk memberikan tanggapan atau respon. Contohnya, dalam sebuah kuliah umum, seorang dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.

2. Interaksi komunikan dan komunikator bersifat terbatas

Kehadiran jarak antara komunikator dan komunikan mengakibatkan interaksi di antara keduanya menjadi terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali. Keterbatasan jarak dan sikap pasif dari komunikasi menyebabkan umpan balik, khususnya dalam bentuk verbal, menjadi minimal atau terbatas.

3. Melibatkan Pihak Publik (*Public Involvement*)

Komunikasi publik tidak hanya bersifat satu arah, tetapi melibatkan interaksi dan partisipasi dari pihak publik. Interaksi ini dapat berupa pertanyaan, tanggapan, atau umpan balik dari khalayak.

4. Tujuan Bersifat Umum (*Public Interest*)

Pesan yang disampaikan dalam komunikasi publik seringkali berkaitan dengan kepentingan umum atau masyarakat luas. Tujuannya dapat mencakup penyuluhan, pembentukan opini publik, atau peningkatan kesadaran masyarakat.

5. Melibatkan Media Massa

Komunikasi publik sering kali memanfaatkan media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan internet sebagai sarana untuk mengirimkan pesan kepada khalayak yang lebih luas.

2.5.3 Fungsi Komunikasi Publik

Komunikasi publik memiliki beberapa fungsi yang sangat penting dalam berbagai konteks, baik itu dalam ranah pemerintahan, bisnis, organisasi nirlaba, atau masyarakat umum. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari komunikasi publik:

1. Informasi dan Pendidikan:

Salah satu fungsi utama komunikasi publik adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat. Ini mencakup penyampaian berita, informasi produk atau layanan, kebijakan pemerintah, dan hal-hal lain yang dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat. Komunikasi publik juga dapat digunakan untuk memberikan pendidikan dan pemahaman kepada khalayak mengenai suatu isu atau topik tertentu.

2. Pembentukan Opini Publik:

Komunikasi publik memiliki peran penting dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat terhadap suatu isu atau entitas tertentu. Melalui media massa dan saluran komunikasi lainnya, pesan-pesan dapat mempengaruhi persepsi dan keyakinan publik.

3. Pengaruh Kebijakan Publik:

Komunikasi publik sering digunakan untuk mempengaruhi pembuatan kebijakan publik. Pemerintah dan organisasi nirlaba

sering kali menggunakan komunikasi publik untuk memperoleh dukungan masyarakat terhadap kebijakan tertentu atau untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap isu tertentu.

4. Manajemen Reputasi:

Salah satu fungsi penting komunikasi publik adalah manajemen reputasi. Membangun citra positif dan menjaga reputasi suatu organisasi atau individu melibatkan komunikasi yang efektif dengan publik. Komunikasi yang transparan dan responsif dapat membantu mengelola persepsi dan opini masyarakat.

5. Penggalangan Dukungan dan Partisipasi

Komunikasi publik sering digunakan untuk menggalang dukungan atau partisipasi dari masyarakat. Ini dapat mencakup kampanye untuk mendukung suatu tujuan amal, proyek pemerintah, atau produk tertentu. Komunikasi ini bertujuan untuk memotivasi orang untuk bertindak sesuai dengan pesan yang disampaikan.

6. Pemecahan Krisis

Saat terjadi krisis atau keadaan darurat, komunikasi publik menjadi sangat penting. Komunikasi yang efektif dapat membantu mengelola situasi krisis, memberikan informasi yang akurat, dan meminimalkan dampak negatif terhadap reputasi.

7. Partisipasi Publik

Komunikasi publik dapat mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Proses ini mencakup pengumpulan masukan, umpan balik, dan keterlibatan masyarakat dalam keputusan yang memengaruhi mereka.

8. Pengelolaan Konflik

Komunikasi publik dapat digunakan untuk mengelola konflik dan meningkatkan pemahaman antara pihak-pihak yang terlibat. Melalui dialog terbuka dan konstruktif, komunikasi dapat membantu meredakan ketegangan dan mencari solusi bersama.

2.6 Kerangka Konsep

2.6.1 Definisi Public Speaking

Bahasa Indonesia menyebut public speaking sebagai keterangan pers, bahasa Yunani merujuk pada retorika, dan bahasa Arab merujuk pada Muhadhoroh (kuliah umum), atau khotbah. Di depan umum, berbicara adalah tindakan mengatakan sesuatu kepada orang lain dengan cara yang penuh hormat dan dapat dimengerti. Menurut Nikitina dalam Public speaking seperti yang dijelaskan oleh Oktaviani dkk adalah proses dan teknik menciptakan keterangan pers di depan audiens. Setiap orang yang berusia 10 hingga 90 tahun pernah

melakukan berbicara di depan umum. Menurut Compassion & Choice dalam (R.Oktaviani) Berbicara di depan umum melibatkan berbicara kepada audiens dan juga juru bicara tentang suatu masalah tertentu.

2.7 Teori Utama

2.7.1 Teori Hermeneutika

Istilah hermeneutika berasal dari bahasa Yunani, *hermeneuein*, yang berarti "menafsirkan", dengan kata benda *hermeneia* yang merujuk pada "penafsiran" atau "interpretasi", serta kata *hermeneutes* yang berarti "penafsir". Konsep ini sering dihubungkan dengan Hermes, salah satu dewa dalam mitologi Yunani yang dianggap sebagai utusan para dewa kepada manusia. Hermes dianggap sebagai pembawa pesan dari para dewa di langit kepada manusia. Pada awalnya, hermeneutika digunakan untuk mengembangkan penafsiran alegoris terhadap mitos atau tradisi kuno Yunani. Namun, sejak abad ke-17, hermeneutika telah menjadi metode penafsiran yang luas dan filsafat penafsiran yang diterapkan di berbagai bidang keilmuan, dan diterima oleh berbagai kalangan. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya pemikiran dari berbagai tokoh seperti Hans-Georg Gadamer, Emilio Betti, Habermas, Paul Ricoeur, dan lain-lain.

Hermeneutika memainkan peran penting dalam bidang filsafat, baik sebagai suatu disiplin ilmu maupun sebagai suatu metode.

Dalam bidang sastra, hermeneutika sering dianggap hanya sebagai metode. Sebagai metode, hermeneutika dijelaskan sebagai teknik untuk memahami dan menafsirkan teks sastra agar dapat mengungkapkan maknanya. Dalam konteks sastra dan filsafat, hermeneutika sering disamakan dengan interpretasi dan pemahaman. Metode Hermeneutika pada dasarnya memiliki kesamaan dengan metode analisis isi. Di antara berbagai metode lainnya, hermeneutika dipandang sebagai salah satu metode yang berguna dalam penelitian teks sastra (Ratna, 2010: 44).

Secara etimologis, Hermeneutik berasal dari bahasa Yunani *hermeneuein* yang berarti melakukan penafsiran. Oleh karena itu, kata benda *hermeneia* dapat diartikan secara harfiah sebagai proses penafsiran atau interpretasi. Asal usul istilah Yunani ini merujuk pada Hermes, seorang tokoh dalam mitologi Yunani yang bertugas menyampaikan pesan dari dewa kepada manusia dengan menerjemahkan pesan-pesan dari dewa ke dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh manusia. Hermes dianggap mampu menginterpretasikan atau menerjemahkan sebuah pesan ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pendengarnya.

Para pakar hermeneutika telah mengembangkan enam definisi yang mencakup cakupan ilmu interpretasi, yaitu (1) hermeneutika

sebagai teori penafsiran teks suci; (2) hermeneutika sebagai metodologi filologi; (3) hermeneutika sebagai ilmu pemahaman linguistik; (4) hermeneutika sebagai landasan metodologis bagi ilmu-ilmu humaniora; (5) hermeneutika sebagai pemahaman eksistensial dan fenomenologi keberadaan; dan (6) hermeneutika sebagai sistem penafsiran.

Menurut Gadamer, bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa membantu kita membuka jendela dunia dan memahami kenyataan di sekitar kita. Kita memperoleh pengetahuan tentang dunia melalui pemahaman bahasa. Oleh karena itu, pemahaman diri kita sebagai bagian dari budaya dan bahasa merupakan langkah awal yang penting dalam memahami diri kita sendiri dalam konteks sejarah dan ruang. Hal ini memiliki implikasi besar dalam cara kita memahami teks seni, budaya, dan sejarah. Teks sejarah merupakan bagian integral dari warisan budaya kita sendiri, yang tidak hanya menjadi objek netral yang dapat menyampaikan secara ilmiah tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Teks sejarah membentuk Cakrawala di mana pandangan kita tentang dunia terbentuk. Kita dipengaruhi oleh karya-karya besar dari tradisi dan sejarah sebelum kita memiliki kesempatan untuk mendekatinya secara objektif. Melalui usaha interpretatif untuk

memahami realitas yang sesungguhnya, kita dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam dan lebih komprehensif, tidak hanya tentang apa yang disajikan oleh teks itu sendiri, yang disebut sebagai “tubuh” oleh Origenes, tetapi juga tentang diri kita sendiri.

Hermeneutika selalu melibatkan tiga elemen kunci dalam proses interpretasinya, yaitu (1) tanda, pesan, atau teks yang menjadi sumber atau materi dalam penafsiran, yang dihubungkan dengan pesan yang dibawa oleh Hermes; (2) mediator atau penafsir (Hermes) itu sendiri; dan (3) penyampaian pesan oleh sang mediator agar dapat dimengerti dan diterima oleh penerima. Elemen ketiga ini menjadi fokus utama dalam hermeneutika, yang meliputi karakteristik teks, alat yang digunakan untuk memahami teks, dan bagaimana pemahaman serta penafsiran itu dipengaruhi oleh pandangan dan keyakinan individu yang menerima serta menafsirkan teks.

2.7.2 Hermeneutika Hans George Gadamer

Hans-Georg Gadamer lahir di Marburg pada tahun 1900. Ia mengejar studi filsafat di universitas di kota kelahirannya, belajar di bawah bimbingan tokoh-tokoh seperti Nikolai Hartmann dan Martin Heidegger, serta menghadiri kuliah yang diajarkan oleh Rudolf Bultmann, seorang teolog Protestan. Pada tahun 1922, Gadamer meraih gelar doktor filsafat. Sembilan tahun kemudian, ia diangkat

menjadi privatdozent di Marburg. Setelah tiga tahun mengajar, pada tahun 1937, Gadamer menjadi seorang profesor. Namun, dua tahun berikutnya, ia memutuskan untuk pindah ke Leipzig. Pada tahun 1947, ia kembali pindah ke Frankfurt am Main. Pada akhirnya, pada tahun 1949, Gadamer memulai karir pengajarannya di Heidelberg dan terus mengajar hingga memasuki masa pensiunnya.

Gadamer memulai analisisnya dalam bukunya dengan mengaplikasikan pendekatan hermeneutis terhadap seni. Gadamer menunjukkan bahwa kemajuan dalam ilmu pengetahuan alam telah mengubah penilaian manusia terhadap berbagai bentuk pemahaman, termasuk pengalaman estetika. Kemajuan ilmu pengetahuan alam cenderung mendominasi pemahaman yang bersifat objektif, sehingga pengalaman terhadap karya seni sering diartikan semata sebagai pengalaman subjektif.

Gadamer berpendapat bahwa pengalaman seni memiliki kemampuan unik untuk mengungkapkan kebenaran dan meningkatkan pemahaman kita. Oleh karena itu, seni dianggap sebagai bagian dari wilayah hermeneutika oleh Gadamer. Khususnya, dalam karyanya "*Truth and Method*," Gadamer menekankan peran penting drama dan musik sebagai bagian dari "seni reproduktif." Gadamer menggunakan seni, terutama drama dan musik, sebagai landasan untuk membahas

interpretasi teks, sejarah, dan warisan budaya yang diwariskan melalui tradisi yang masih hidup. Gadamer menunjukkan bahwa pemahaman terhadap karya seni membantunya mempertanyakan cara kita menginterpretasikan teks, sejarah, dan warisan yang diteruskan melalui tradisi hidup. Dalam konteks menafsirkan sejarah, Gadamer menyoroti pengaruh intensi teologis penafsir terhadap pemahaman makna

Dalam tradisi hermeneutis Gadamer, sejarah dianggap memiliki makna proyektif, dimana peristiwa masa lalu diberikan interpretasi dengan pandangan ke masa depan, yang terkait dengan kerangka berpikir saat ini. Sehingga, obyektivitas historis menjadi tidak jelas, dan yang muncul adalah niat untuk melihat ke depan berdasarkan pada asumsi dan nilai-nilai sistem yang diwariskan oleh tradisi. Dengan demikian, dalam pandangan hermeneutis Gadamer, setiap pemahaman terhadap teks cenderung melibatkan unsur subjektivitas penafsir yang sulit dihindari. Bahkan, secara ekstrem diungkapkan bahwa suatu teks hanya menjadi berarti dan hidup ketika dipahami, diinterpretasikan, dan diajak berdialog dengan pembacanya, sehingga makna teks menjadi terbentuk karena proses pemaknaan oleh kita.

Cara Kerja Hermeneutika Gadamer

Gadamer menyatakan bahwa pengalaman dan pandangan seseorang pada masa sekarang merupakan hasil dari akumulasi pengalaman masa lampau dalam suatu siklus berkesinambungan. Dengan kata lain, cakrawala individu pada saat ini tidak dapat terbentuk tanpa pengaruh dari cakrawala masa lampau. Saat seseorang berinteraksi dengan suatu tradisi interpretatif, terjadi penggabungan atau peleburan cakrawala. Proses ini terjadi dalam kesadaran sejarah yang tak terhindarkan, menggabungkan dua kutub dunia makna, yakni teks yang dipahami dan makna yang dibentuk oleh penafsir, yang membentuk cakrawalanya. Dalam konteks hermeneutika Gadamer, peleburan cakrawala merupakan bagian dari kesadaran tradisi dan historisitas. Gadamer menekankan bahwa penafsir perlu berhati-hati dalam menggunakan cakrawala historisnya, meskipun rekonstruksi historis yang lengkap tidak pernah dapat dicapai baik dalam teks maupun dalam pengalaman penafsir. Proyeksi dari cakrawala historis hanya merupakan tahap dalam proses pemahaman dan tidak menciptakan terhadap kesadaran masa lampau seorang penafsir.

Dalam proses interpretasi teks, pikiran penafsir terlibat dalam merekonstruksi makna teks. Oleh karena itu, pemahaman dapat dianggap sebagai penyatuan berbagai horizon. Tindakan pemahaman merupakan kehendak untuk menciptakan proses peleburan antara

setidaknya dua horizon. Penulis dan konteks historis dari suatu teks menjadi pertimbangan dalam proses interpretatif, bersama dengan prasangka penafsir seperti tradisi, kepentingan praktis, bahasa, dan budaya (Hanif, 2017). Konsep peleburan cakrawala dalam hermeneutika juga ditegaskan oleh Jean Grondin (2002) dalam konteks studi filsafat. Dia menjelaskan argumennya bahwa mahasiswa seringkali disarankan untuk fokus membaca literatur kekinian ketimbang literatur primer sejarah filsafat, bukan karena komentar terkini lebih superior dari komentar masa lalu, melainkan karena komentar terkini lebih relevan dengan konteks pembaca saat ini terhadap pemikiran Plato dalam literatur primer tersebut.

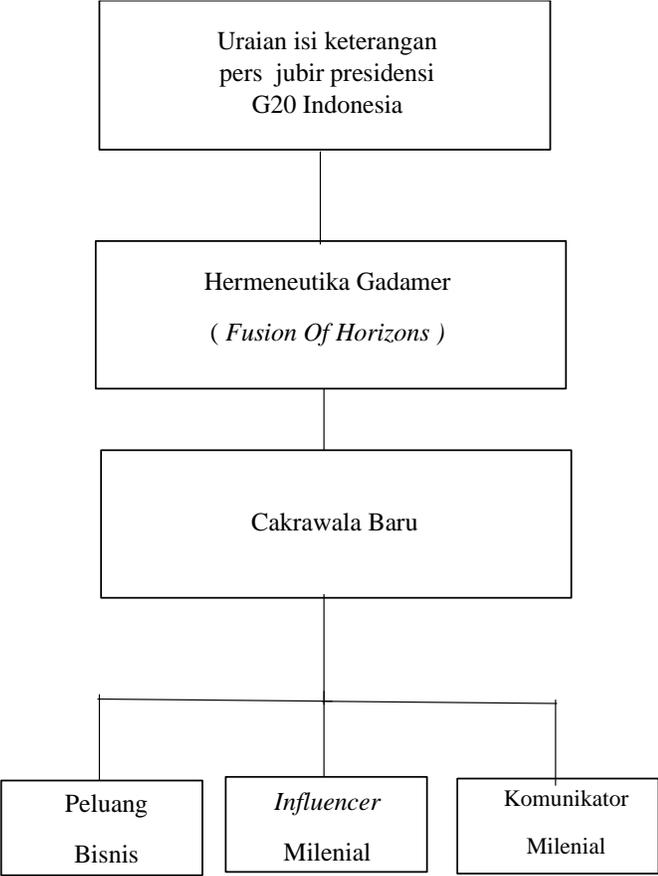
Gadamer meyakini bahwa proses membaca dan memahami sebuah teks sesungguhnya melibatkan dialog dan sintesis antara teks itu sendiri, dunia pengarangnya, dan dunia pembaca. Gadamer mengembangkan beberapa teori dalam kerangka berpikir hermeneutikanya, termasuk:

1. **Prasangka Hermenutik:** Membaca dan memahami diri serta pemahaman yang terkandung di dalamnya adalah hasil konstruksi yang telah ada dan terbentuk dalam kerangka berpikir tentang manusia. Proses ini dipengaruhi oleh lingkungan dan membentuk pemahaman baru yang timbul dari

individu. Gadamer menyoroti pentingnya pemikiran kritis terhadap apa yang dihadapi dalam proses penafsiran.

2. **Lingkaran Hermeneutik:** Idea konvensional bahwa teks harus dipahami secara sirkular, di mana setiap bagian harus dilihat dalam konteks keseluruhan, dan sebaliknya, keseluruhan juga harus dipahami berdasarkan setiap bagian. Proses pemahaman mempertimbangkan hubungan yang erat antara keseluruhan dan setiap bagian.
3. **Hermeneutika Dialektis:** Makna dan kehidupan dalam sebuah teks muncul saat teks itu dipahami, diinterpretasi, dan diajak berdialog dengan pembacanya. Makna teks terbentuk melalui interpretasi yang diberikan oleh pembaca. Pemahaman dan pengalaman, dalam beberapa aspeknya, mencerminkan refleksi dan penafsiran subjektif yang timbul dari proses dialog individu dengan dunia, termasuk tradisi dan teks.

2.8 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat holistik dan menggabungkan deskripsi dengan penggunaan kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks alam tertentu, serta menerapkan berbagai metode yang beragam. Menurut Hendryadi, dkk. (2019: 218), penelitian kualitatif merupakan upaya penyelidikan naturalistik yang bertujuan untuk memahami lebih dalam fenomena sosial alam. Metode kualitatif menekankan pentingnya mengamati fenomena dan mengidentifikasi maknanya. Keberhasilan dan analisis dari penelitian kualitatif sangat bergantung pada kata-kata dan frasa yang digunakan. Dengan demikian, menurut Basri (2014), penelitian kualitatif difokuskan pada apakah hasil penelitian dapat menimbulkan pertanyaan atau memberikan jawabannya. Dalam usaha memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena, penelitian kualitatif harus memperhatikan faktor manusia, aktor, institusi, serta hubungan di antara faktor-faktor tersebut (Mohamed, Abdul Majid, & Ahmad, 2010).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika dari Hans-Georg Gadamer. Gadamer berargumen bahwa membaca dan memahami sebuah teks melibatkan dialog dan sintesis antara teks itu sendiri, dunia pengarangnya, dan dunia pembacanya. Teks, pengarang, dan pembaca menjadi pusat perhatian utama dalam kerangka pemikiran hermeneutika Gadamer. Gadamer mengajukan setidaknya empat teori. Pertama, Prasangka Hermeneutik, yang menganggap pemahaman tentang diri dan interpretasi di dalamnya sebagai konstruksi yang sudah ada dan terbentuk dalam pemikiran manusia. Konstruksi ini dipengaruhi oleh lingkungan dan membentuk pemahaman baru yang timbul dari individu. Gadamer menekankan pentingnya pemikiran kritis terhadap apa yang dihadapi dalam proses interpretasi. Kedua, Lingkaran Hermeneutika, adalah pendekatan tradisional yang menekankan bahwa teks harus diinterpretasi secara sirkular, di mana setiap bagian harus dipahami dalam konteks keseluruhan, dan sebaliknya, keseluruhan juga harus dimengerti melalui bagian-bagiannya. Proses pemahaman memperhitungkan hubungan erat antara keseluruhan dan setiap bagian. (Darmadji, 2013)

Model Fusi Horizon Hans George Gadamer

Konsep horison dalam karya "Truth and Method" berasal dari pemikiran fenomenologis Edmund Husserl dan menjadi salah satu konsep kunci untuk menganalisis struktur pengalaman. Dalam konteks ini, horison digunakan

sebagai instrumen untuk menyelidiki pengalaman mengenai pengalaman itu sendiri. Horison mengacu pada jangkauan pandangan seseorang ketika ia mengamati dunia objek dari sudut pandang tertentu. Sudut pandang ini dipengaruhi oleh persepsi, kesan, pengalaman, atau keyakinan tertentu yang membentuk cerminan dari cara seseorang memahami objek-objek sehari-hari. Dengan kata lain, horison menciptakan perspektif khas yang memungkinkan seseorang melihat sesuatu secara unik, membuka ruang untuk pemahaman dan memberikan akses ke dunia di luar dirinya, mirip dengan sebuah jendela.

Seperti jendela yang menghubungkan pandangan kita dengan dunia di luar, horison juga memberikan jangkauan pandangan dan penilaian terhadap dunia bagi individu. Horison menciptakan batas dan kemungkinan dalam cara seseorang melihat dunianya. Ini mencakup situasi-situasi konkret yang mempengaruhi cara individu memandang, menilai, mempertimbangkan, dan memahami sesuatu. Horison adalah rentang atau cakupan pandangan individu yang mencakup segala sesuatu yang bisa diamati dari sudut pandang atau titik tolaknya. Jangkauan horison melibatkan pandangan kita yang memungkinkan realitas objek untuk dilihat dari berbagai sudut atau dimensi.

Setiap tindakan memahami atau pemahaman yang dimiliki selalu terkait dengan suatu horison, terbentuk oleh latar belakang dan konteks tertentu. Horison menjadi unsur krusial yang menyertai setiap proses memahami yang kita lakukan. Oleh karena itu, pemahaman selalu bersifat perspektif dan dimensional, karena sangat bergantung pada horison yang dimiliki. Konsep fusi

horison dalam pandangan Gadamer dapat dipahami sebagai respons terhadap pandangan hermeneutika menurut Schleiermacher dan Dilthey. Schleiermacher menekankan fungsi hermeneutika sebagai solusi untuk mengatasi ketidakpahaman antara pembaca dan penulis, di mana interpretasi bertujuan memahami maksud asli pengarang untuk menghindari kesalahpahaman.

Tugas hermeneutika adalah memandu pembaca dalam memahami esensi pikiran pengarang dan "roh" tulisannya. Dalam perspektif Dilthey, hermeneutika berfungsi sebagai metodologi yang mendekati realitas sosial dan sejarah, dengan fokus pada tindakan manusia sebagai ekspresi kehidupan batin-individu dan sosial. Standar umum untuk interpretasi hermeneutika dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan adalah pencarian kesatuan makna dari ekspresi lahiriah manusia, yang melibatkan makna individual-batiniah dan makna sosial-komunal. Kesatuan makna ini membentuk kesadaran sejarah yang objektif, karena mencerminkan, merenungkan, dan membuat penilaian terhadap peristiwa sejarah.

3.3 Jenis Penelitian

Tujuan penelitian deskriptif menurut pakar ahli Suharsimi Arikunto (2013:3) adalah menyelidiki keadaan dan permasalahan yang dimaksud, kemudian menghasilkan laporan atau analisis dengan menggunakan metode tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berupaya menginvestigasi keadaan, kondisi, atau aspek

lainnya, yang kemudian diuraikan dalam sebuah laporan penelitian. Dalam penelitian ini, fenomena diselidiki meliputi aspek bentuk, ciri, aktivitas, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Pendekatan deskriptif ini mengidentifikasi fenomena berdasarkan karakteristik yang dimiliki serta interaksi di antara mereka.

3.4 Penentuan Media

Pada penelitian ini media yang digunakan adalah media sosial yaitu *platform youtube* pada channel sekretariat presiden. Channel youtube sekretariat presiden ditentukan karna media sosial ini memfokuskan peneliti terhadap keterangan pers maudy ayunda pada kegiatan presidensi G20, Channel youtube ini digunakan sebagai tempat untuk memposting keterangan pers maudy ayunda pada masa kegiatan G20.

a) Unit Pengamatan

Menurut Arikunto (2010: 187), unit analisis merujuk kepada suatu unit yang dianggap sebagai fokus penelitian. Secara lebih spesifik, satuan analisis didefinisikan sebagai entitas yang terkait dengan objek atau komponen yang sedang diselidiki. Satuan analisis ini berkaitan erat dengan tujuan atau elemen yang menjadi fokus penelitian, sesuai dengan pandangan dari Sugiyono (2016: 298). Unit analisis yang di gunakan untuk penelitian ini adalah uraian keterangan pers maudy ayunda dalam keterangan pers juru bicara presidensi G20, 3 november 2022.

b) Unit Analisis

Menurut Morrison (2017:166) unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya. Sedangkan untuk unit pengamatan merupakan suatu satuansatuan yang akan menjadi sumber data dan di himpun. Berdasarkan penjelasan tersebut maka unit analisis dalam penelitian ini adalah konten channel youtube sekretariat presiden tentang G20.

C) Narasumber

Pada penelitian ini yang menjadi narasumber atau yang menjadi horizon penafsir adalah bapak Dr. Verdy Firmantoro, S.I.Kom., M.I.Kom. (Dosen, Peneliti dan Analis Komunikasi Politik Universitas Brawijaya) sebagai pakar dalam bidang komunikasi politik dan sebagai pengamat politik yang mengetahui dinamika politik Indonesia saat ini, khususnya pada kegiatan G20 Indonesia. Donny Ramadhan, S.Ikom (*Content Creator* dan Pebisnis Muda) sebagai generasi muda millennial yang aktif dalam membuat konten kreatif untuk membantu dan menolong kepada orang yang membutuhkan.

3.5 Tehnik Pengambilan Data

a. Teks Dokumen

Teks Dokumen adalah surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan yang menguatkan. (Samhis Setiawan : 2011). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data yaitu teks dokumen dari keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20.

b. Wawancara Mendalam

Menurut Bungin (2007:108), wawancara adalah proses mendapatkan informasi dalam rangka penelitian melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informan, baik dengan atau tanpa menggunakan panduan (guide). Sedangkan, Mulyana (2002: 180) berpandangan, Wawancara adalah bentuk interaksi komunikasi antara dua individu, yang melibatkan seseorang yang berupaya memperoleh informasi dari individu lainnya melalui rangkaian pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data di mana pewawancara berkomunikasi secara langsung dengan informan, bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam. Proses wawancara mendalam ini dilakukan dengan intensitas tinggi dan seringkali berulang. Penting untuk membedakan antara responden, yang hanya diwawancarai sekali, dengan informan, yang menjadi objek wawancara berkali-kali (Kriyantono, 2010: 102). Alasan peneliti menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data adalah peneliti ingin mempunyai perspektif tambahan

mengenai teks keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20 Indonesia, dan untuk membahas pemaknaan baru yang dihasilkan dari penelitian ini. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-formal yang memberikan lebih banyak kebebasan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan secara lebih terbuka, di mana narasumber diundang untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka. Dalam proses wawancara ini, peneliti secara cermat mendengarkan dan mencatat semua informasi yang disampaikan oleh narasumber.

c. Studi Pustaka

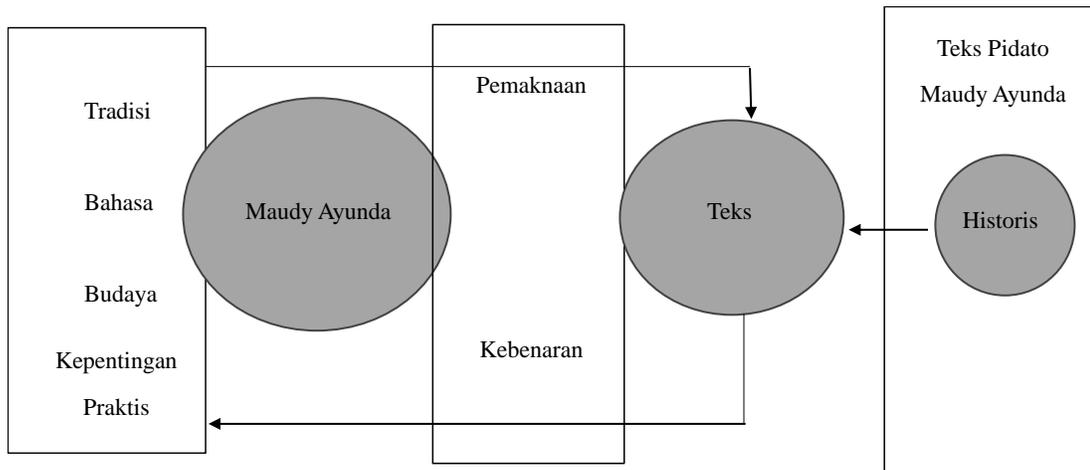
Studi pustaka secara umum terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama yaitu melihat ulang informasi pendukung dalam tinjauan pustaka, biasanya berasal dari buku, jurnal, atau tulisan ilmiah lainnya, sedangkan bagian kedua yaitu melihat hasil penelitian yang sudah ada yang bermuatan penjelasan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Rianse & Andi, 2012:63-66). Untuk menggali lebih dalam tentang objek penelitian, peneliti perlu merujuk kepada berbagai sumber pustaka. Studi kepustakaan merupakan usaha peneliti untuk menghimpun informasi yang berkaitan dengan topik atau isu penelitian. Sumber informasi tersebut mencakup buku-buku ilmiah, laporan riset, artikel akademis, ensiklopedia, dan berbagai jenis bahan tertulis, baik dalam format cetak maupun digital.

3.6 Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (B. Milles dan Huberman, 2014)

Peneliti juga menerapkan metode analisis Hermeneutika Gadamer. Hermeneutika adalah pendekatan interpretatif yang bertujuan untuk mengungkap makna dalam sebuah teks. Menurut Gadamer, Hermeneutika merupakan upaya untuk memahami dan menafsirkan teks, baik yang memiliki konteks keagamaan, seni, maupun sejarah. Dalam konteks kritik sastra, hermeneutika juga dianggap sebagai pendekatan untuk memahami teks sastra. Penggunaan hermeneutika sangat relevan dalam penelitian sastra karena, dalam segala bentuknya, metode ini terkait dengan proses penafsiran.

Setelah mengumpulkan semua data, penulis melanjutkan dengan menganalisis data tersebut untuk mencapai kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, penulis memilih menggunakan teknik analisis hermeneutika Gadamer untuk memastikan hasil analisis yang akurat dan sesuai. Pada analisis data tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data Hans George Gadamer yaitu fusi horizon. Hermeneutika Georg Gadamer mengikuti enam tahapan kerja yang meliputi interpretator, teks interpretatif, teks historis, prasangka, analisis data, dan prasangka terpercaya.



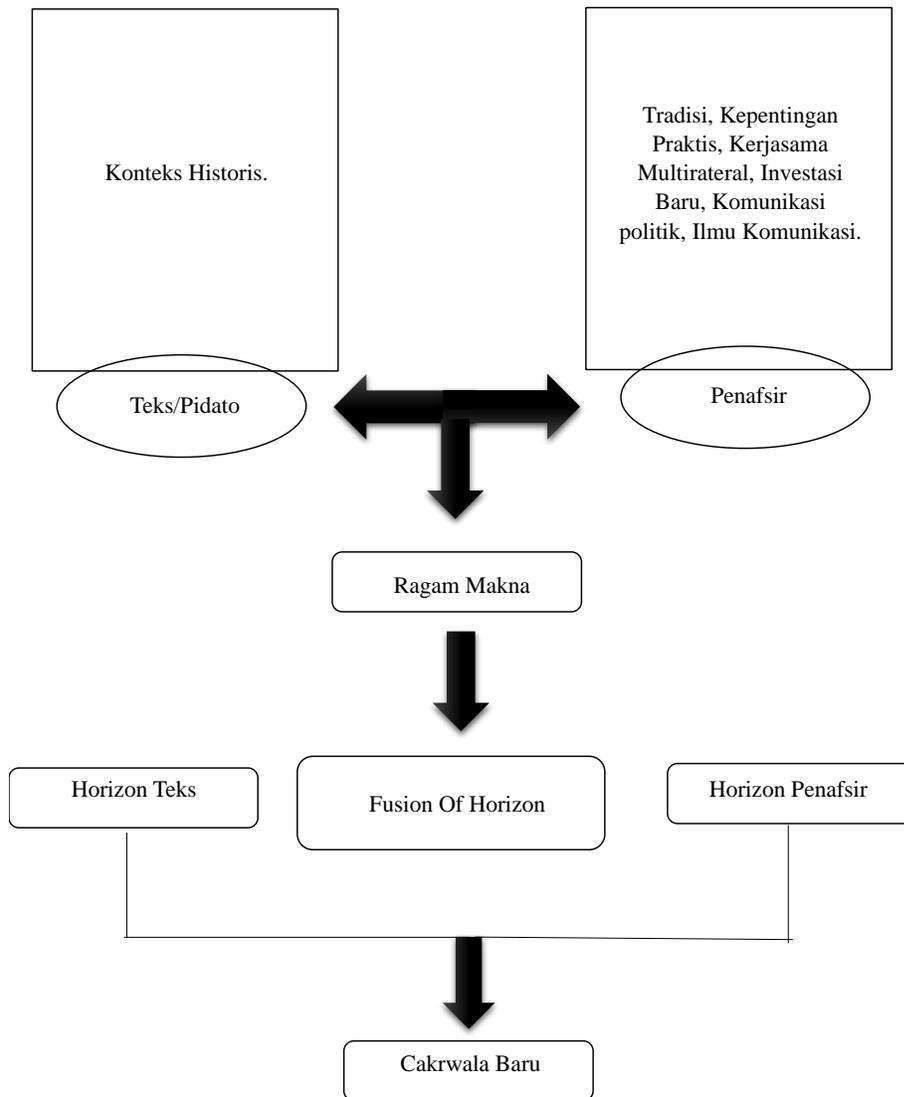
**Gambar 3.1 Analisis data hans george gadamer
(*Fusion Of Horizon*)**

Dari gambar diatas yang diberikan oleh Gadamer, dijelaskan mengenai langkah-langkah kerja Hermeneutika Gadamer yang bersifat interpretatif dan melibatkan dialog, dengan memperhatikan aspek sejarah dan prasangka. Hermeneutika adalah konsep interpretatif yang berlaku untuk simbol, tradisi, tindakan, teks, dan materi konkret lainnya, Seperti dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, ilmu hermeneutika didasarkan pada hubungan antara subjek dan objek. Fokus utama dalam pemahaman ini adalah struktur pengalaman. Struktur pengalaman mengacu pada usaha dialektis di mana pengalaman tidak hanya menunjukkan pengetahuan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk terbuka terhadap pengalaman yang diinisiasi oleh pengalaman itu sendiri. Pengalaman dipandang sebagai suatu bentuk historisitas, di mana proses interpretatif yang produktif terhadap objek melibatkan pemahaman terhadap konteks sejarahnya.

Gadamer menekankan bahwa interpretasi tanpa pendekatan historis akan membuatnya sulit untuk memahami suatu teks.

Dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang tepat, pendekatan historis mendorong penafsir untuk melebarkan pandangan dan mengembangkan suatu teks. Tanggung jawab hermeneutika filosofis adalah untuk mengenali momen-momen historis dalam pemahaman dunia dan menilai produktivitas hermeneutikanya. Gadamer meyakini bahwa proses penafsiran melibatkan dua pihak, yaitu teks (dalam bentuk wacana) dan penafsir. Dalam kerangka ini, penafsir hanya memerlukan apa yang diperlukan untuk menafsirkan karya orang lain. Namun, jika seorang peneliti ingin mengadopsi perspektif Gadamer, maka perlu dilakukan penyesuaian dalam melaporkan hasil penelitian agar perspektif tersebut dapat diaplikasikan (Rahardjo, 2016: 93-94)

Gambar 3. 2 Rancangan pembentukan makna dengan kerangka hermeneutika gadamer



Dalam konteks ini, peneliti mencoba memberikan alur/metode sebagai upaya modifikasi Hermeneutika Gadamer dalam rangka menganalisa teks menjadi lebih aplikatif. Secara luas Gadamer memperoyeksikan dua operasi yang ada dalam hermeneutikanya, yaitu teks dan penafsir, dan cakrawala., memaparkan definisi operasional hermenutika Gadamer.

Pertama, teks Bagi Gadamer, objek interpretasi adalah sesuatu yang dapat dijadikan materi untuk diinterpretasikan. Kajian hermeneutika berakar pada isu-isu terkait teks, sehingga teks menjadi dasar operasional untuk memulai proses penafsiran. Gadamer mengartikan teks sebagai penggunaan bahasa sebagai medium dalam kerangka hermeneutika.(Gadamer, 2004: 385), Dalam penelitian ini teks adalah keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20, yang kemudian dianalisa.

Elemen kedua adalah pihak yang melakukan penafsiran, atau penafsir. Bagi Gadamer, penafsir adalah individu yang terlibat dalam proses penafsiran. Menurut Gadamer, peran penafsir adalah suatu tindakan operasional yang berpengaruh terhadap pemaknaan, termasuk dalam hal tersebut adalah penggunaan "prasangka" atau prejudice sebagai unsur interpretatif yang membantu dalam upaya menemukan makna baru dalam penafsiran. Dalam konteks penelitian ini, penafsir mencakup penulis dan pembaca. Bagi Gadamer, peran penafsir merupakan unsur operasional utama dalam usaha untuk menemukan makna, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka hermeneutika

sebagai ontologi. Menurutnya, penafsir memiliki kemampuan untuk menghasilkan pemaknaan baru melalui proses interpretasi yang melibatkan dialektika dengan teks itu sendiri. Keputusan dalam menentukan makna ini justru membentuk ontologi, bahkan dapat ditemukan dalam diri penafsir (Gadamer, 2004: 275). Oleh karena itu, dalam hermeneutika Gadamer, posisi penafsir dianggap sebagai elemen operasional yang penting.

Ketiga, Ragam Makna (Pembentukan Makna). Cakrawala merujuk pada jangkauan pandangan yang meliputi segala sesuatu yang dapat terlihat dari suatu posisi tertentu (Gadamer, 2004: 274). Dalam konteks interpretasi, Gadamer menyusun konsep cakrawala sebagai langkah awal yang penting untuk menemukan pemahaman baru dalam suatu proses penafsiran. Cakrawala, atau yang dapat disebut sebagai horizon oleh Gadamer, mencakup semua elemen yang ada dalam teks maupun dalam diri penafsir. Artinya, disini ada proses interaksi antara keterangan pers dan penafsir, yaitu teks keterangan pers dengan penafsir, lalu menghasilkan produksi makna lain atau disebut muncul ragam makna. Dengan maksud lain, sepaham dengan maksud Gadamer, bahwa cakrawala tersebut menghasilkan beragam makna yang muncul dari proses sebelumnya yaitu ada dialog antara cakrawala teks dengan cakrawala penafsir.

Keempat, keterangan pers maudy ayunda dan penafsir Kedua pihak memiliki pandangan atau cakrawala sendiri, namun pada satu sisi, keduanya dapat saling menyatu. Proses penyatuan inilah yang kemudian disebut sebagai

terciptanya interpretasi baru/pembentukan makna atau dengan kata lain mencari titik temu/kesepahaman bersama dari hasil keberagaman makna/peleburan cakrawala (Fusion of Horizons) dalam sistem penafsiran hermeneutika Gadamer. Hal ini yang disebut Penggunaan cakrawala sebagai alat operasional bertujuan untuk mengungkap aspek-aspek yang tersembunyi dan terlihat dalam teks dan penafsir.

Kelima, berdasarkan dari makna-makna yang ada yakni cakrawala baru dari cakrawala teks dan fusi dari penafsir-penafsir, maka dapat disimpulkan adanya dampak yang ditimbulkan dari makna tersebut, seperti dalam konteks investasi politik, diplomasi politik, dan komunikator politik

Hal ini dapat dilihat dalam proses dialogis antara penafsir menafsirkan teks (keterangan pers maudy ayunda), kemudian berlanjut dan diambil titik temu (konstruksi pemahaman bersama), dan menghasilkan dampak dari hasil konstruksi tersebut.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini mengandalkan analisis triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan melaksanakan teknik pengolahan data kualitatif. Analisis Triangulasi dalam pengujian kredibilitas Menurut Sugiyono (2013)

adalah proses pencatatan data dari berbagai sumber melalui beragam cara dan waktu.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu:

- Triangulasi sumber

Triangulasi sumber. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengkaji dan melakukan prosedur pengolahan data kualitatif

- Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik merupakan strategi yang digunakan untuk memeriksa keandalan data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan dari wawancara dapat dianalisis kembali melalui pendekatan dokumentasi atau studi pustaka.

- Triangulasi waktu

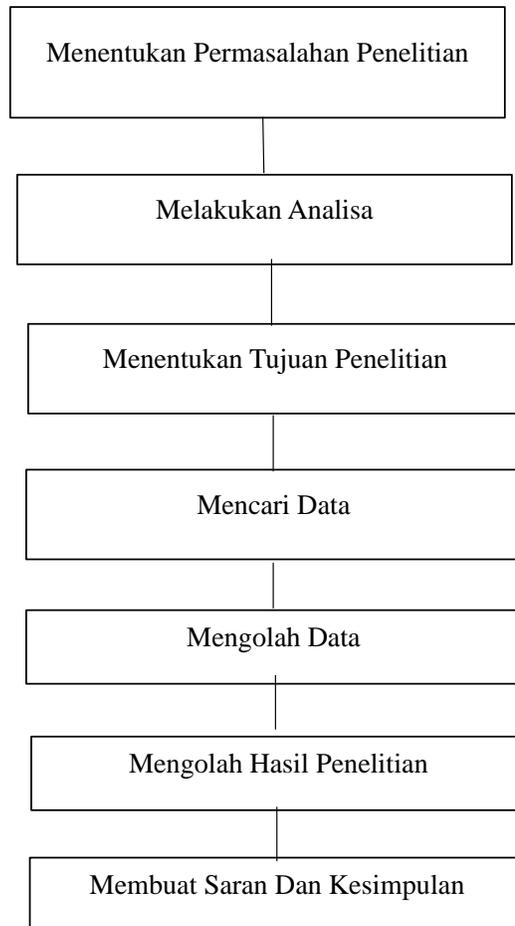
Waktu mempengaruhi keabsahan data. ketika sumber informasi masih segar dan pertanyaan belum banyak, maka pengumpulan data dengan metode wawancara akan menghasilkan data yang relevan sehingga lebih dapat diandalkan.

Penelitian ini memakai metode pengumpulan data triangulasi. Peneliti memilih triangulasi pengumpulan data sebab ingin memperoleh data melalui berbagai metode pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai masalah penelitian melalui dokumentasi, wawancara, dan studi literatur untuk mengurangi kekurangan data dari sumber data tertentu.

3.8 Bagan Alur Penelitian

Peneliti melaksanakan bermacam tahapan aktivitas penelitian yang tersusun dalam bagan penelitian di bawah ini :



Gambar 3. 3 Bagan Alur Penelitian

3.9 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	2024						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penulisan Proposal		■	■				
3.	Pengumpulan Data		■	■				
4.	Seminar Proposal Skripsi			■				
5.	Pengolahan Data			■	■			
6.	Analisis Data					■	■	
7.	Sidang Skripsi							■

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Subyek Penelitian

4.1.1 Profil Maudy Ayunda

Maudy Ayunda, yang lahir dengan nama Ayunda Faza Maudya pada tanggal 19 Desember 1994, dikenal saat ini dengan nama Maudy Ayunda. Dia adalah anak pertama dari Didit Jasmedi R dan Muren Murdjoko, dan memiliki satu adik perempuan bernama Amanda Khairunnisa. Sejak masa kecilnya, Maudy telah menunjukkan minat dalam membaca, bahkan mulai belajar membaca ketika usianya baru 3 tahun. Maudy memasuki dunia hiburan pada tahun 2005 dengan peran dalam film "Untuk Rena" bersama Surya Saputra. Kesuksesannya dalam film ini membuatnya meraih penghargaan sebagai Aktris Utama Terpilih di Festival Film Jakarta tahun 2006. Karir akting Maudy Ayunda terus berkembang dengan berbagai peran dalam beberapa film, seperti "Sang Pemimpi" (2009), "Rumah Tanpa Jendela" (2011), "Tendangan dari Langit" (2011), "Malaikat Tanpa Sayap" (2011), sekuel "Perahu Kertas" 1 dan 2, hingga yang terakhir "Losmen Bu Broto". Selain berkarir di dunia seni peran, Maudy Ayunda juga beberapa kali merilis buku-bukunya, seperti "*A Forest of Fables*",

"Dear Tomorrow: Notes to My Future Self", "Kina's Story: Kina and Her Fluffy Bunny", dan "Kina's Story: Kina Makes a New Friend".

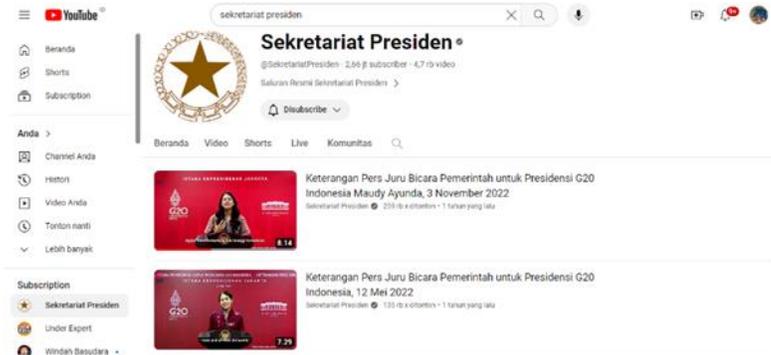
Maudy Ayunda melanjutkan pendidikan menengahnya di British School Jakarta, di mana dia bahkan menjadi Ketua OSIS. Setelah lulus dari SMA, Maudy diterima di Oxford University, Inggris, untuk belajar di jurusan Philosophy, Politics, and Economics (PPE). Dia memulai masa kuliahnya pada bulan September 2013 dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Pada tahun 2019, Maudy memutuskan untuk melanjutkan studi S2 dan berhasil diterima di dua universitas terkemuka dunia, yaitu Harvard University dan Stanford University. Meskipun bingung memilih karena keduanya merupakan kampus yang sangat baik, Maudy akhirnya memilih untuk kuliah S2 di Stanford University. Dia berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2021, meraih gelar ganda dalam bidang bisnis (M.B.A) dan pendidikan (M.A). Terkenal sebagai sosok yang inspiratif, Maudy Ayunda sering terlibat dalam acara-acara penting. Pada tahun 2015, dia mendampingi PM Inggris, David Cameron, saat kunjungannya ke Jakarta.

Maudy Ayunda juga mencatat prestasi sebagai pembicara termuda di Forum Ekonomi Global. Pada tahun 2016, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memilih Maudy sebagai Wanita Inspiratif Indonesia. Tahun 2017, dia diangkat sebagai

juru bicara dalam kampanye melawan perbudakan modern di Istana Wakil Presiden. Maudy mendapatkan pengakuan lebih lanjut ketika masuk dalam daftar "*30 Under 30*" versi Forbes Indonesia pada kategori Art, Style, and Entertainment pada tahun 2020. Keberhasilannya juga diakui dalam skala internasional setelah terpilih sebagai salah satu dari "*30 Under 30*" versi Forbes Asia dalam kategori Entertainment & Sports. Maudy pernah dipercaya sebagai juru bicara pemerintah Indonesia untuk presidensi KTT G20 yang diselenggarakan di Bali pada November 2022.

Biografi Maudy Ayunda tidak hanya menyoroti prestasinya di bidang hiburan dan pendidikan, tetapi juga mencatat kontribusinya yang penting dalam konteks kenegaraan. Pada tahun 2015, Maudy mendampingi Perdana Menteri Inggris, David Cameron, selama kunjungannya ke Jakarta. Selain itu, Maudy juga dipilih sebagai juru bicara pemerintah Indonesia untuk presidensi KTT G20 pada tahun 2022.

4.1.2 Profil channel youtube sekretariat presiden



Gambar 4. 1 Channel youtube sekretariat presiden

Channel youtube sekretariat presiden merupakan channel pemerintahan yang isi kontennya tentang kegiatan yang dilakukan oleh presiden jokowi, di channel tersebut juga terdapat banyak konten tentang hubungan negara Indonesia kepada negara luar, peresmian jembatan, kunjungan kepada negara jepang, dan tentunya kegiatan G20 yang di selenggarakan oleh negara Indonesia, Channel youtube sekretariat presiden memiliki jumlah *subscriber* 2,66jt jumlah video yang diunggah 4.774 dan terdapat jumlah penonton 745.016.271 ditonton.

Dalam kegiatan G20 yang diselenggarakan di bali pada tanggal 15-16 november 2022 channel youtube sekretariat presiden menggunggah kepada publik masyarakat terkait hasil kegiatan G20 Indonesia, dengan juru bicara presiden yaitu maudy ayunda yang

membawakan keterangan pers hasil keterangan rangkaian G20 Indonesia. Kegiatan berlangsung selama 2 hari itu membahas tentang jalur perekonomian Indonesia setelah pandemi covid 19, dan juga membahas kerja sama antar negara dalam menghadapi krisis ekonomi covid 19. Terdapat 10 jumlah video maudy ayunda sebagai juru bicara presiden di kegiatan G20 video tersebut diunggah selama kegiatan G20 Indonesia berlangsung.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data

Data yang peneliti analisis dalam penelitian ini adalah teks keterangan pers, dan isinya mengenai banyak macam rangkaian dari kegiatan G20, serta pembahasan kerja sama antar bangsa, pembahasan ekonomi dunia, yang mengusung tema “ *Recover stronger Recover Together* “ Dalam menghadapi pandemi covid – 19 pembahasan tersebut disampaikan oleh maudy ayunda melalui teks keterangan pers yang diupload pada channel youtube Sekretariat Presiden. Dengan judul “ **Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda, 3 November 2022** “ Dengan dipilihnya uraian dari isi teks tersebut yaitu banyak membahas tentang kegiatan G20 Indonesia dan juga banyaknya membahas tentang peluang investasi bisnis untuk memperbaiki kemunduran ekonomi global pasca

pandemi covid-19, dengan dipilihnya teks tersebut untuk mempermudah peneliti melakukan riset penelitian dan menjadi fokus penelitian.

Tabel 1. 1 Tabel 1.1 Keterangan pers Maudy Ayunda di upload pada channel youtube sekretariat presiden

No.	Tanggal	Jumlah Penonton	Judul
1	3 November 2022	259.929 x Penonton	Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda, 3 November 2022

4.2.2 Analisis Keterangan Pers Maudy Ayunda Pada Presidensi G20 (Kajian Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer)

Pada subbab ini peneliti ingin menjelaskan bahwa alur analisis teks keterangan pers maudy ayunda “ Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda, 3 November 2022 “ Sebagai Berikut

Pertama, cakrawala teks (keterangan pers). Bagi Gadamer adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk di interpretasikan. Kajian hermeneutika mendasarkan pada persoalan teks. Sehingga teks merupakan operasional awal untuk bisa dimulai adanya proses penafsiran. Teks yang dimaksud oleh Gadamer adalah bahasa sebagai media yang digunakan dalam hermeneutika. (Gadamer, 2004: 385) Dalam penelitian ini teks adalah keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20 Indonesia 3 november 2022 yang kemudian di analisis

A. Cakrawala Teks

Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda, 3 November 2022



Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda, 3 November 2022

Gambar 4. 2 Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Sumber Channel Youtube Sekretariat Presiden

Dalam pembahasan tersebut maudy ayunda menjelaskan tentang isi dari kegiatan G20 Indonesia pada tanggal 3 november 2022 yaitu “ *G20 sebagai forum internasional yang fokus pada koordinasi kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan G20 merepresentasikan kekuatan ekonomi dan politik dunia dengan komposisi anggotanya mencakup 80% PDB dunia 75% ekspor global dan 60% populasi global anggota-anggota G20 terdiri atas 19 negara dan satu kawasan Uni Eropa* “ Hal tersebut dijelaskan oleh maudy ayunda pada keterangan pers saat menyampaikan isi kegiatan G20 kepada masyarakat Indonesia.

Horizon Teks

Gadamer berpendapat bahwa setiap pembaca membawa horizon pemahaman mereka sendiri ke dalam interaksi dengan teks. Horizon ini dipengaruhi oleh pengalaman, nilai-nilai, budaya, dan latar belakang seorang individu. Pemahaman terhadap teks kemudian berkembang melalui dialog antara horizon pembaca dan horizon teks itu sendiri. Dalam pemikiran Gadamer, horizon teks bukanlah sesuatu yang statis, tetapi lebih merupakan pemahaman yang terus berkembang melalui interpretasi. Pembaca tidak hanya memasukkan teks ke dalam horizon mereka, tetapi juga mengubah horizon mereka sendiri sebagai hasil dari interaksi tersebut.

**Tabel 1. 2 Analisis teks keterangan pers maudy ayunda
(Horizon Teks)**

No.	Analisis Teks Keterangan Pers Maudy Ayunda Presidensi G20 Indonesia.
1.	<p><i>G20 sebagai forum internasional yang fokus pada koordinasi kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan G20 merepresentasikan kekuatan ekonomi dan politik dunia dengan komposisi anggotanya mencakup 80% PDB dunia 75% ekspor global dan 60% populasi global kini dunia dihadapkan pada krisis multidimensional akibat belum sepenuhnya pulih dari pandemi covid 19 yang diperparah juga dengan lonjakan harga pangan krisis energi dan ketegangan geopolitik hal ini yang membuat langkah menuju pemulihan bersama diperlukan suatu upaya bersama yang inklusif dan berkelanjutan dalam mencari solusi pemulihan global untuk mencapai target tersebut 3 sektor prioritas (arsitektur global, transformasi digital dan transisi energi berkelanjutan dengan generasi milenial) yang dinilai menjadi kunci bagi pemulihan yang kuat dan berkelanjutan menjadi fokus presidensi g20 Indonesia ketiga sektor tersebut adalah penguatan arsitektur Kesehatan Global transformasi digital dan transisi energi terdapat dua jalur pembahasan di dalam G20 yaitu jalur keuangan atau Finance track dan jalur share Path yang membahas isu-isu ekonomi dan pembangunan non keuangan dan setiap jalur memiliki Kelompok kerja yang disebut working groups dan ini terdiri dari para ahli dan kementerian terkait untuk setiap agenda prioritas bertanggung jawab untuk memimpin analisis mendalam tentang berbagai masalah internasional yang relevan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan di G20 dalam rangkaian kegiatan utama presidensi G20 Indonesia telah terlaksana 187 official meetings atau sekitar 95% rangkaian kegiatan tersebut adalah pertemuan tingkat menteri tingkat sherpa tingkat deputy level working groups dan juga engagement groups dan telah diselenggarakan di lebih dari 20 kota di Indonesia presidensi G20 berdampak langsung bagi perekonomian melalui peningkatan penerimaan devisa negara menciptakan multiplier bagi ekonomi daerah lewat sektor pariwisata perhotelan transportasi dan ekonomi kreatif UMKM lokal dan juga menjadi momentum untuk menunjukkan bahwa Indonesia is open for business</i></p>

Berdasarkan tabel diatas ialah horizon teks dari teks keterangan pers maudy ayunda yang dimana nantinya akan di bahas pada tabel

selanjutnya yaitu tabel cakrawala penafsir dan pembentukan makna, dengan mendapatkan data yang penting pada cakrawala penafsir, lalu lahirlah sebuah makna baru yang dinamakan “ *Fusion Of Horizon* “

Kedua, cakrawala penafsir. Interpreter atau penafsir bagi Gadamer merupakan seseorang yang sedang melakukan penafsiran. Posisi penafsir bagi Gadamer merupakan operasional yang memiliki intervensi terhadap pemaknaan. Salah satunya dengan adanya argumentasi “prasangka” atau prejudice yang dianggap unsur interpretan dalam upaya menemukan makna baru dalam penafsiran. Penafsir dari penelitian ini yaitu Dr. Verdy Firmantoro, S.I.Kom., M.I.Kom. (Dosen Komunikasi Politik Universitas Brawijaya) Dan Donny Ramadhan S.I.Kom (*Content Creator*)

B. Cakrawala Penafsir

Tabel 1. 3 Cakrawala Penafsir Dan Ragam Makna

Teks Keterangan Pers Maudy Ayunda Juru Bicara Presidensi G20 Indonesia , 3 November 2022

Tabel 1. 4 Cakrawala Penafsir (Narasumber)

Cakrawala Penafsir
Dr. Verdy Firmantoro, S.I.Kom., M.I.Kom. (Dosen Komunikasi Politik Universitas Brawijaya) Donny Ramadhan S.I.Kom (<i>Content Creator</i>)

No	Kata Kunci Hermeneutika	Penafsir 1 Peneliti (Penafsir)	Penafsir 2 Verdy Firmantoro (Dosen Komunikasi Politik)	Penafsir 3 Donny Ramadhan (<i>Content Creator</i>)
1	<i>Hermeunetik, cakrawala penafsir, teks keterangan pers, G20 Indonesia dan maudy ayunda</i>	Dalam horizon teks peneliti mempunyai jarak pandang terhadap teks keterangan pers maudy ayunda .Menurut makna peneliti dalam kegiatan G20 Indonesia, tersebut membuka peluang bisnis untung para generasi milenial, anak muda milenial yang mempunyai usaha UMKM lokal bisa menjadi peluang yang menguntungkan bagi bisnis mereka hal ini tentunya memajukan perkonomian UMKM Lokal dengan bagus dan stabil	Sebelumnya penafsir juga mengetahui tentang elemen elemen hermeneutika gadamer seperti tradisi, budaya, kepentingan praktis dan bahasa dengan elemen tersebut Verdy Firmantoro mampu menafsirkan teks keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20 Indonesia. Selanjutnya Verdy Firmantoro menyampaikan pendapatnya bahwa pada saat penunjukan maudy ayunda sebagai juru bicara presiden merupakan saat pertama kali pihak eksternal menjadi juru bicara presiden, verdy firmantoro menyebutkan maudy ayunda sebagai <i>Government Ambassador</i> yang mewakili pemerintah. Verdy firmantoro beranggapan saat ini Indonesia berupaya penuh mengarahkan menjadi bagian dari arus atau istilahnya itu bagian dari kekuatan ekonomi global yang penting untuk ditunjukkan di forum internasional. Jadi itu	Penafsir menemukan sebuah pesan penting pada kegiatan G20 Indonesia yaitu pada permasalahan krisis pangan dan krisis energi, yang di maksud adalah melonjaknya harga pangan dan menurunnya tingkat kesehatan pada Indonesia pasca pandemi Covid-19, Donny menyebutkan bahwa keuntungan Indonesia menjadi tuan rumah G20 Indonesia yaitu negara luar bisa melihat keindahan alam Indonesia serta infrastruktur yang bagus sehingga membuat Indonesia menjadi neagara yang terstruktur rapih, hal ini tentunya ikut memajukan dan meramaikan parawisata perhotelan serta UMKM Indonesia menjadi berkembang pesat dan maju, Donny juga menyatakan bahwa generasi milenial dan generasi muda bisa menjadi generasi yang cerdas apabila ikut mengikuti perkembangan teknologi dengan hal yang positif, dan hal ini bisa

			yang kemudian yang kita bisa baca, bahwa sejauh mana kekuatan forum internasional itu bisa digunakan sebagai wadah untuk saling tersinergi satu sama lain dan Indonesia ingin proaktif menjadi bagian dari aktor utama.	menjadikan generasi anak muda Indonesia menjadi generasi yang sukses di bidang bisnis, kesehatan dan pendidikan.
--	--	--	---	--

Ketiga, pembentukan Makna. Cakrawala adalah jangkauan pandangan yang mencangkup apa saja yang dapat dilihat dari satu titik pandang. (Gadamer, 2004: 274) Berkaitan dengan interpretasi, Gadamer memformulasikan cakrawala sebagai operasional awal agar menemukan pemahaman baru dalam sebuah penafsiran. Cakrawala atau juga disebut horizon oleh Gadamer merupakan apa-apa yang terkandung di dalam teks maupun penafsir. Artinya, disini ada proses interaksi antara teks keterangan pers dan penafsir, yaitu teks keterangan pers dengan penafsir, lalu menghasilkan produksi makna lain atau disebut muncul ragam makna. Dengan maksud lain, sepaham dengan maksud Gadamer, bahwa cakrawala tersebut menghasilkan beragam makna yang muncul dari proses sebelumnya yaitu ada dialog antara cakrawala teks dengan cakrawala penafsir.

C. Ragam Makna

Pembentukan makna teks keterangan pers “ Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Sumber Channel Youtube Sekretariat Presiden “ pembentukan maknanya sebagai berikut.

Tabel 1. 5 Identifikasi Temuan Dan Ragam Makna

Teks Keterangan Pers Maudy Ayunda Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia, 3 November 2022

No.	Horizon Keterangan Pers	Identifikasi Temuan Dan Pembentukan Makna
1	<i>Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Sumber Channel Youtube Sekretariat Presiden</i>	<p>Identifikasi Temuan: Di sini terdapat horizon penafsir dari peneliti bahwa berdasarkan jarak pandang antara cakwala horizon teks dengan teks keterangan pers maudy ayunda adalah kegiatan G20 Indonesia membuka peluang bisnis bagi generasi milenial yang sedang merintis usaha UMKM Lokalnya, dengan hal ini tentunya bisa memajukan produk atau makanan lokal Indonesia dengan cukup baik dan stabil</p> <p>Hasil Pembentukan Makna: Berdasarkan horizon penafsir peneliti hasil dari pembentuka maknanya adalah kegiatan G20 Indonesia banyak sekali memberikan peluang kepada anak anak muda Indonesia untuk berbisnis, belajar berinvestasi dan memajukan UMKM Lokal dengan pesan yang maudy katakan bahwa “ UMKM Lokal juga menjadi momentum untuk menunjukkan bahwa Indonesia <i>is open for business.</i> ”</p>

No.	Horizon Teks Keterangan pers	Identifikasi Temuan Dan Pembentukan Makna
2.	<p><i>Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Sumber Channel Youtube Sekretariat Presiden</i></p>	<p>Identifikasi Temuan: Di sini terdapat horizon penafsir yang mengatakan bahwa Indonesia sangat proaktif dalam mengambil peran internasional karna Indonesia itu sendiri tidak ingin kalah saing atau terbelakang mengenai bisnis atau ekonomi global. Pada horizon penafsir selanjutnya Indonesia secara perlahan sedang berusaha membangun kekuatan konsolidasi ekonomi dan politik dunia. Terdapat bahwa negara kita perlu adanya inklusif dari negara lain membutuhkan bantuan dan support dari negara lain dalam upaya membangun ekonomi yang stabil.</p> <p>Hasil Pembentukan Makna: Berdasarkan horizon penafsir hasil dari pembentuka maknanya adalah Indonesia sangat proaktif dalam mengambil peran internasional karna Indonesia itu sendiri tidak ingin kalah saing atau terbelakang mengenai bisnis atau ekonomi global. Terdapat bahwa negara kita perlu adanya inklusif dari negara lain membutuhkan bantuan dan support dari negara lain dalam upaya membangun ekonomi yang stabil.</p>

No.	Horizon Teks Keterangan pers	Identifikasi Temuan Dan Pembentukan Makna
3.	<i>Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Sumber Channel Youtube Sekretariat Presiden</i>	<p>Identifikasi Temuan: Terdapat horizon penafsir yaitu Indonesia mengalami masa krisis pangan dan krisis energi, Keuntungan Indonesia menjadi tuan rumah itu bisa memajukan dan meramaikan pariwisata perhotelan Indonesia menjadi semakin bagus di mata dunia, serta generasi muda mudi Indonesia bisa bersaing dengan pasar internasional apabila bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik.</p> <p>Hasil Pembentukan Makna: Berdasarkan horison penafsir hasil pembentukan maknanya adalah setelah kegiatan presidensi G20 berlangsung, negara Indonesia siap menghadapi masalah ekonomi dan kesehatan, serta pariwisata perhotelan juga ikut semakin maju dan berkembang, dan tentunya generasi muda Indonesia bisa menciptakan suatu hal yang menarik atau sebuah konten kreatif yang menjadi <i>trendsetter</i> dunia</p>

Ragam Makna
<p>Pada kegiatan presidensi G20, Indonesia secara langsung mengambil langkah proaktif dalam forum internasional G20 yang menunjukkan Indonesia siap bersaing secara kompeten terhadap banyaknya negara negara asing, Pada kegiatan presidensi G20 banyak sekali memberikan peluang peluang besar kepada generasi muda Indonesia khususnya UMKM lokal dalam meningkatkan pasar jualnya, setelah kegiatan Presidensi G20 Indonesia dilakukan, menunjukkan Indonesia dapat bertahan dengan krisis masalah ekonomi dan kesehatan, Tentunya generasi muda Indonesia juga bisa menemukan inovatif baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik.</p>

Keempat, teks keterangan pers dan penafsir saling memiliki cakrawala masing-masing namun pada satu sisi keduanya mampu melebur. Kondisi peleburan inilah yang kemudian yang disebut sebagai hasil interpretasi baru/produksi makna atau dengan kata lain mencari titik temu/kesepahaman bersama dari hasil keberagaman makna/peleburan cakrawala (*Fusion of Horizons*) dalam sistem penafsiran hermeneutika Gadamer. Hal ini yang disebut cakrawala sebagai operasional digunakan dalam rangka mengetahui aspek yang tersembunyi serta yang terlihat dalam teks maupun penafsir.

D. Fusion Of Horizons

Maka selanjutnya dapat ditemukan bahwa terdapat cakrawala baru (*Fusion Of Horizon*) dari horizon teks keterangan pers maudy ayunda presidensi G20, Cakrawala baru seperti yang di gambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 6 Hasil Pembentukan Makna

Teks Keterangan pers Maudy Ayunda Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda, 3 November 2022

Pembentukan makna Teks Keterangan Pers Maudy Ayunda Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda, 3 November 2022	
<i>Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Sumber Channel Youtube Sekretariat Presiden</i>	Indonesia menunjukkan langkah nyata untuk siap bersaing kepada negara negara luar. Berlangsungnya kegiatan G20 Indonesia banyak sekali membuka peluang bisnis bagi anak muda

	Indonesia serta memajukan UMKM lokal dan pariwisata perhotelan, Indonesia tidak lagi khawatir dengan adanya masalah ekonomi dan kesehatan karena terjalin kerjasama dengan baik antara negara negara luar, Generasi muda Indonesia bisa menjadi generasi yang unggul dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal.
--	---

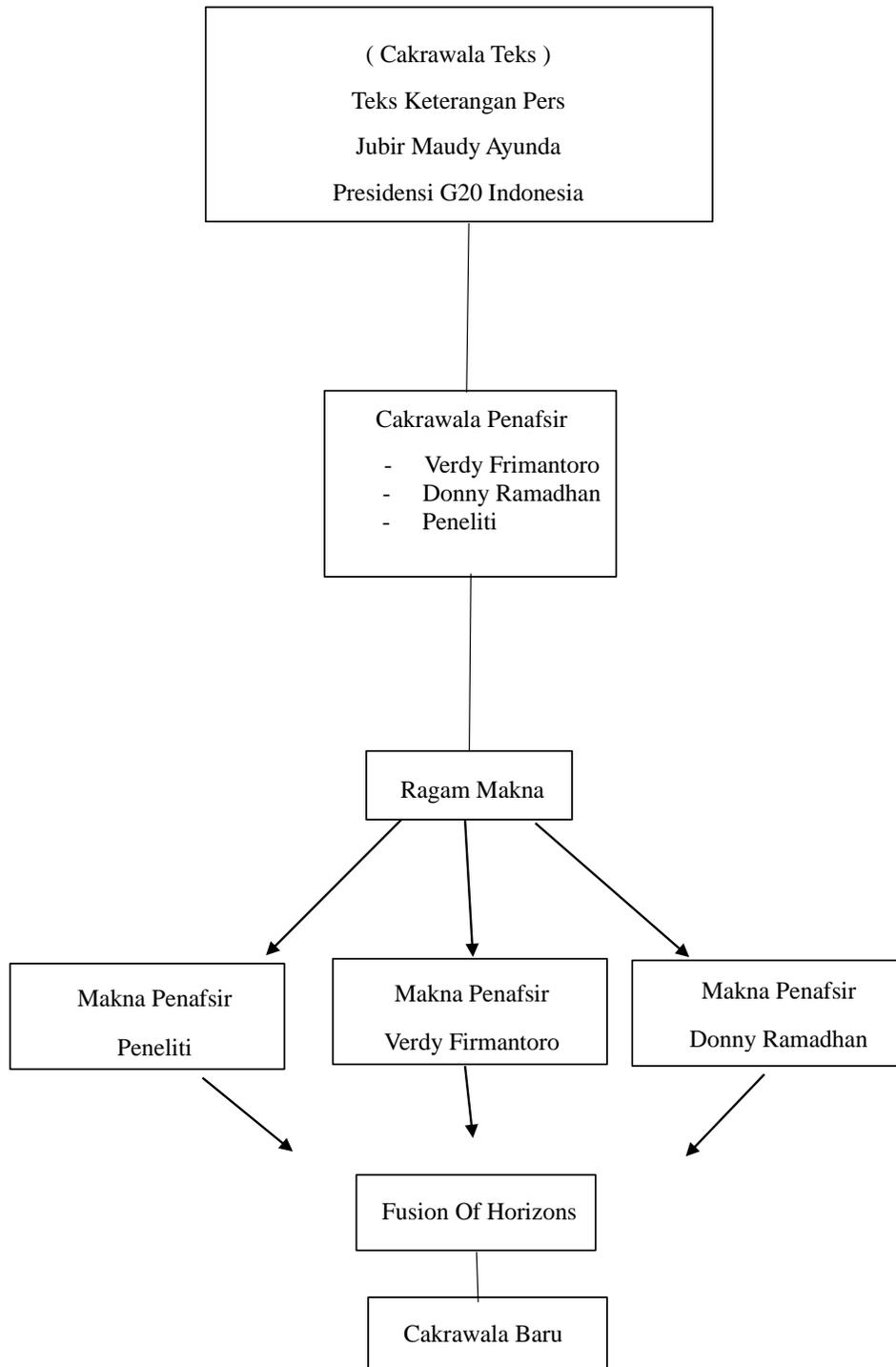
Fusion Of Horizons
Berdasarkan interaksi antara horizon teks dan horizon penafsir maka dijadikan penggabungan antara kedua hal tersebut yang menjadikannya sebuah makna baru, dan penggabungan ini dinamakan fusion of horizons. Terdapat Fusion Of Horizon Kegiatan G20 Indonesia membuka dan menguntungkan dari segala jenis bidang yaitu bidang keuangan, kesehatan , UMKM dan pariwisata. Yang penting bagi generasi penerus bangsa terutama generasi milenial, Generasi milenial ikut andil dalam mensukseskan karya anak bangsa dengan menciptakan karya karya baru dan bisa menjadi <i>trendsetter</i> dunia dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dengan baik.

Kelima, berdasarkan dari makna-makna yang ada yakni cakrawala baru dari cakrawala teks dan fusi dari penafsir, maka dapat disimpulkan adanya dampak yang ditimbulkan dari makna baru teks keterangan pers tersebut, seperti dalam konteks

E Cakrawala Baru/Makna Baru

Cakrawala Baru
Kegiatan G20 Indonesia membuka dan menguntungkan dari segala jenis bidang yaitu bidang keuangan, kesehatan , UMKM Lokal dan pariwisata, Yang penting bagi generasi penerus bangsa terutama generasi milenial, Generasi milenial ikut andil dalam mensukseskan karya anak bangsa dengan menciptakan karya karya baru dan bisa menjadi <i>trendsetter</i> dunia dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dengan baik.

4.2.3 Bagan Alur Analisis Hermeneutika Analisis Keterangan Pers



4.3 Pembahasan

4.3.1 Pembahasan Hermeneutika Gadamer Serta Unsur Hermeneutika Gadamer Pada Teks Keterangan pers Maudy Ayunda G20 Indonesia

Gadamer mengemukakan gagasan utamanya pada bukunya yaitu "*Wahrheit und Methode*" ("*Truth and Method*") sebuah disiplin yang berkaitan dengan interpretasi teks dan komunikasi. di buku tersebut juga terdapat unsur unsur utama hermeneutika gadamer. Unsur unsur tersebut terdapat pada teks keterangan pers maudy ayunda presidensi G20 Indonesia yang diantaranya sebagai berikut :

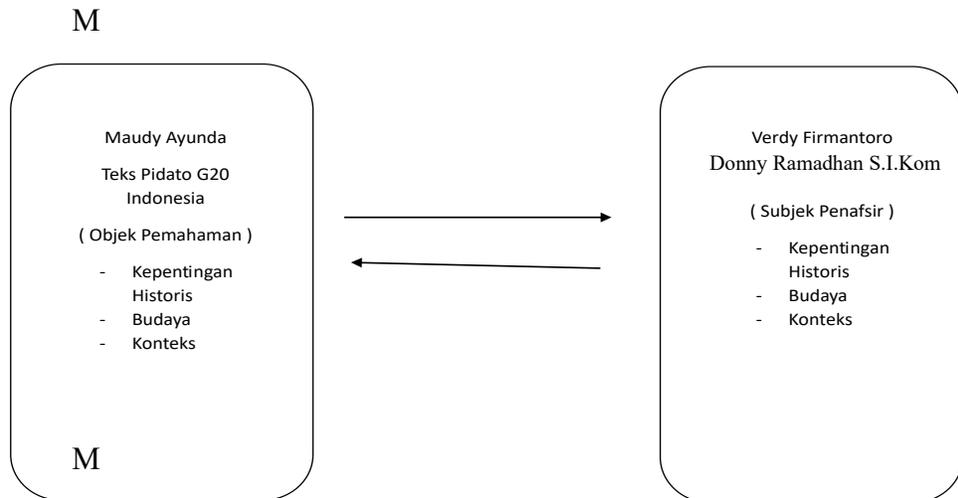
- Horison preconsepsi: Gadamer menyatakan bahwa interpretasi melibatkan pembaca atau pemakna dalam memahami teks dengan mempertimbangkan konteks horison preconsepsinya. Horison preconsepsi ini merujuk pada kumpulan keyakinan, nilai, dan pengalaman yang membentuk sudut pandang unik masing-masing individu. Dengan demikian, Gadamer menolak gagasan bahwa kita dapat memahami teks secara "netral" atau "obyektif" tanpa mempertimbangkan horison interpretatif kita sendiri.
- Dialog dan interaksi: Gadamer mengatakan bahwa interpretasi merupakan sebuah proses dialogis yang melibatkan interaksi antara teks dan pembaca. Dalam dialog tersebut, pembaca berinteraksi dengan teks, dan sebaliknya. Dalam proses ini, pembaca juga

memperbarui horison interpretatifnya sendiri dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks tersebut.

- Keterlibatan historis: Gadamer menegaskan signifikansi memahami teks dalam kerangka sejarahnya. Dia menolak ide bahwa kita bisa sepenuhnya memahami teks tanpa mempertimbangkan konteks sejarahnya. Sebaliknya, menurutnya, sejarah dan konteks historis memiliki peran kunci dalam proses interpretasi.
- Hermeneutik sebagai filosofi praktis: Gadamer berpendapat bahwa hermeneutika tidak sekadar merupakan teori interpretasi, melainkan juga sebuah filosofi praktis yang terkait erat dengan pengalaman hidup sehari-hari. Dalam konteks ini, hermeneutika memiliki peran krusial dalam menggali makna dan nilai-nilai dalam budaya, agama, dan masyarakat kita
- Pemahaman sebagai proses terus-menerus: Gadamer menolak ide bahwa interpretasi adalah proses yang berakhir atau mencapai kesempurnaan. Sebaliknya, menurutnya, pemahaman adalah proses yang terus-menerus dan tidak pernah berakhir. Oleh karena itu, ia berpendapat bahwa pemahaman yang lebih baik tentang teks atau konteks tertentu selalu bisa ditingkatkan melalui dialog yang berkelanjutan dengan teks dan dengan orang lain.

Dan terdapat 3 unsur utama hermeneutika gadamer diaplikasikan kepada teks keterangan pers maudy ayunda G20 Indonesia

1. Cakrawala Historis Pemahaman sebagai Makhluk Historis



Gambar 4. 3 Model Cakrawala historis

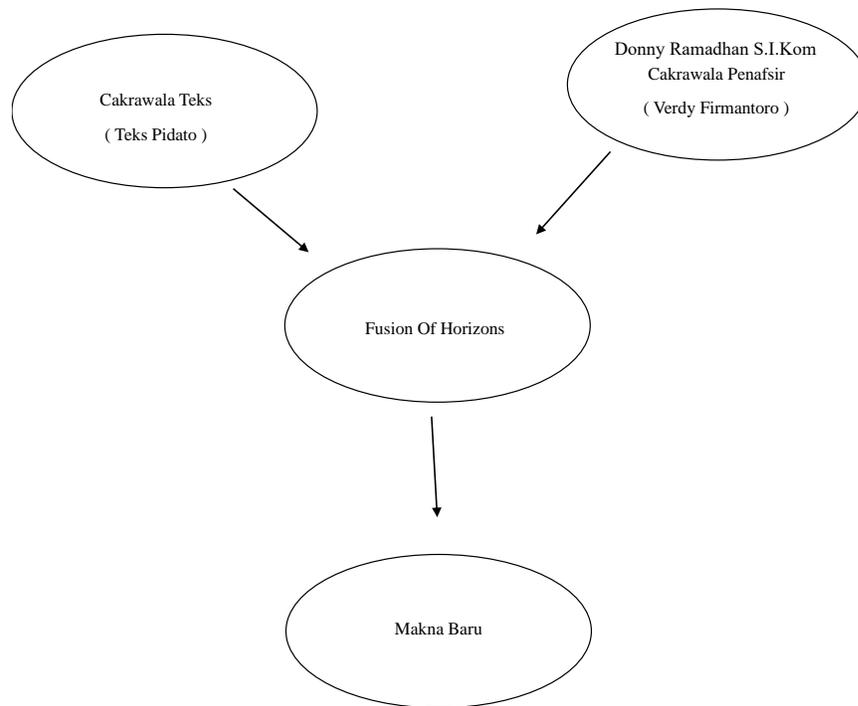
Hubungan antara objek pemahaman dan subjek penafsir

Model tersebut menjelaskan bahwa kedua hal penting yaitu objek pemahaman dan subjek penafsir dapat berinteraksi antara satu sama lain, Bagi Gadamer, pemahaman dapat terjadi karena obyek yang ingin dipahami dan subyek penafsir tidaklah terpisahkan satu sama lain. Artinya, meskipun terdapat jurang waktu yang memisahkan keduanya, hal tersebut tidak menghalangi proses pemahaman. Keduanya berada dalam hubungan yang saling terkait dalam suatu tradisi. Baik subyek penafsir maupun obyek yang dipahami merupakan bagian dari suatu warisan budaya dan sejarah yang terbentuk dalam kontinuitas yang Gadamer sebut sebagai sejarah-efektif (*effective-history, Wirkungsgeschichte*).

Sejarah-efektif ini membentuk prasangka dan menjadi syarat penting dalam pemahaman. Dalam fokus penelitian ini, terdapat objek pemahaman yang melibatkan Maudy Ayunda dengan konteks, budaya, dan pentingnya aspek historis. Sementara itu, subyek penafsir juga memiliki pengalaman yang terkait dengan konteks, budaya, dan sejarah yang sama.

Gadamer menyatakan bahwa individu yang memiliki cakrawala pandang yang terbatas cenderung memiliki pandangan yang terbatas juga, sehingga penilaian mereka terpengaruh oleh faktor-faktor yang sangat terbatas. Sebaliknya, orang yang memiliki horison pandang yang luas tidak hanya melihat apa yang terlihat secara jelas, tetapi juga memiliki kemampuan untuk melihat lebih jauh. Mereka mampu mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara berbagai bagian dengan keseluruhan dan sebaliknya. Dalam konteks hermeneutik, mencapai horison pandang yang benar dilakukan melalui penyelidikan dan pertimbangan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari interaksi antara penafsir dan tradisi. Gadamer menegaskan bahwa menggunakan cakrawala pribadi untuk memahami suatu teks tidak menjamin bahwa itu adalah satu-satunya pemahaman yang benar. Cakrawala pemahaman pribadi dapat dianggap sebagai sudut pandang spesifik atau lensa yang eksklusif.

2. Konsep Peleburan Cakrawala



Gambar 4. 4 Model Fusion Of Horizons

Pertemuan antara cakrawala teks dan cakrawala penafsir memunculkan makna baru

Model tersebut menggambarkan bagaimana sebuah langkah yang bisa memunculkan makna baru, Gadamer menjelaskan bahwa cakrawala seseorang pada masa kini sebenarnya terbentuk dari akumulasi berbagai cakrawala dari masa lampau dalam suatu proses yang berputar terus menerus. Dengan demikian, cakrawala seseorang saat ini tidak dapat terbentuk tanpa pengaruh dari cakrawala-cakrawala sebelumnya. Setiap kali seseorang berinteraksi dengan suatu tradisi interpretasi tertentu, terjadi penyatuan cakrawala. Ini terjadi dalam kesadaran historis yang tidak dapat dihindari, di mana terdapat dua kutub makna dunia: teks yang dipahami dan

pemaknaan dari seorang penafsir yang membentuk cakrawalanya. Namun, kesadaran akan sejarah-efektif ini seringkali terabai oleh pendekatan Positivisme yang juga dianut oleh beberapa kelompok Hermeneutik Romantis. Gadamer menggunakan konsep ini untuk menegaskan perbedaan antara ilmu-ilmu kemanusiaan dengan ilmu-ilmu kealaman, yang menjadi kontribusi pentingnya bagi perkembangan ilmu-ilmu kemanusiaan. Dalam ilmu-ilmu kemanusiaan, objek penelitian tidak hanya terdapat dalam dirinya sendiri, tetapi juga dibentuk oleh motivasi dari penyelidikan tersebut. Oleh karena itu, Gadamer menolak menerapkan metode kerja ilmu-ilmu alam pada ilmu-ilmu kemanusiaan. Bagi Gadamer, untuk memahami ilmu-ilmu kemanusiaan, diperlukan kesadaran akan sejarah yang terkait dengan pengalaman manusiawi yang dilengkapi dengan unsur-unsur kemanusiaan. Pendekatan ilmu-ilmu alam cenderung mengabaikan aspek historis dalam fenomena kemanusiaan dan terlalu menyederhanakan fenomena sosial menjadi sekadar data angka dan statistik. Dalam fokus penelitian, terdapat perbedaan antara dua horizon yang berbeda dalam konsep peleburan cakrawala, yaitu cakrawala teks (Teks Keterangan pers) dan cakrawala penafsir (Verdy Firmantoro). Kedua hal tersebut merupakan elemen penting dalam konsep peleburan cakrawala.

A). Hasil dari fusion of horizons

Fusion Of Horizons

Berdasarkan interaksi antara horizon teks dan horizon penafsir maka dijadikan penggabungan antara kedua hal tersebut yang menjadikannya sebuah makna baru, dan penggabungan ini dinamakan fusion of horizons. Terdapat Fusion Of Horizon Kegiatan G20 Indonesia membuka dan menguntungkan dari segala jenis bidang yaitu bidang keuangan, kesehatan, UMKM dan pariwisata. Yang penting bagi generasi penerus bangsa terutama generasi milenial, Generasi milenial ikut andil dalam mensukseskan karya anak bangsa dengan menciptakan karya karya baru dan bisa menjadi *trendsetter* dunia dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dengan baik.

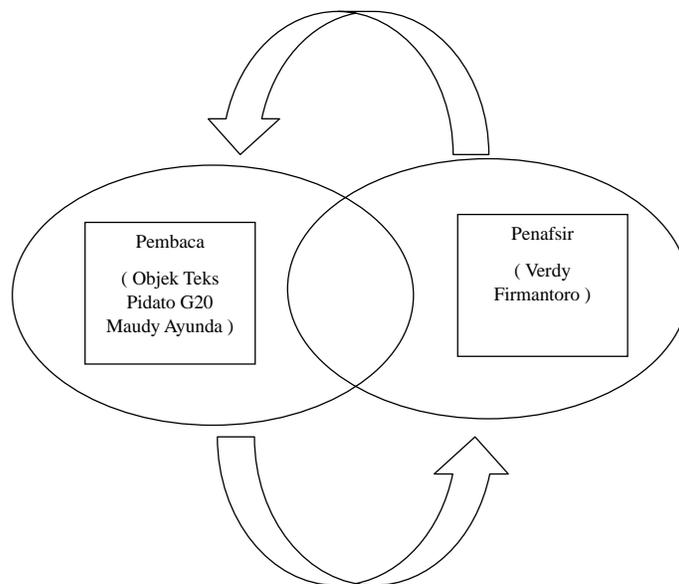
3. Hakekat Pengalaman Hermeneutik

Gadamer memulai analisisnya tentang pengalaman hermeneutik dengan mengkritik konsep-konsep umum tentang pengalaman. Menurutnya, konsep-konsep tersebut sering kali berfokus pada pembentukan pengetahuan, namun mengabaikan aspek-aspek historisitas yang lebih dalam dari pengalaman itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh dominasi ilmu pengetahuan yang cenderung mengobjektifkan pengalaman. Metode yang diadopsi dari ilmu alam dalam ilmu kemanusiaan akhirnya menghilangkan aspek penting dari historisitas dalam setiap pengalaman. Gadamer

menentang pandangan bahwa pengetahuan yang sah hanya terbatas pada pengetahuan yang bisa dirasakan secara perseptual dan diverifikasi. Baginya, pengalaman adalah peristiwa yang kaya akan dimensi-dimensi kemanusiaan.

4). Konsep “Lingkaran Hermeneutik” (*Hermeneutical Circle*)

LINGKARAN HERMEUNETIKA GADAMER



Gambar 4. 5 Lingkaran Hermeneutika (*Hermeneutical Circle*) Proses interaksi antara pembaca dan penafsir

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa lingkaran hermeneutika gadamer itu adalah proses interaksi antara pembaca dan penafsir pada fokus penelitian ini yang dinamakan pembaca ialah teks keterangan pers maudy ayunda dan penafsir pada penilitian ini yaitu ferdy firmantoro dan donny ramadhan yang kedua saling memberikan kesepahaman.

Dalam konteks ini, Gadamer menekankan pentingnya untuk "membiarkan teks masa lalu berbicara." Ini bukan hanya mengakui perbedaan

dengan masa lalu, tetapi juga menyadari bahwa teks masa lalu memiliki pesan yang harus disampaikan kepada kita. Intinya, memahami sebuah teks berarti memberikan kesempatan bagi teks tersebut untuk menyampaikan pesannya. Proses interaksi antara dua horison ini disebut sebagai "lingkaran hermeneutik." Bagi Gadamer, horison pembaca hanya berfungsi sebagai titik awal dalam memahami teks. Namun, titik awal ini hanya sebuah pandangan atau kemungkinan bahwa teks memiliki sesuatu yang ingin disampaikan. Horison pembaca tidak boleh memaksa teks untuk sesuai dengan pandangannya. Sebaliknya, titik awal tersebut harus membantu dalam memahami maksud sebenarnya dari teks. Dalam proses ini, terjadi pertemuan antara subjektivitas pembaca dan objektivitas teks, dengan penekanan bahwa makna objektif teks harus didahulukan oleh pembaca atau penafsir teks.

4.3.2 Hubungan Antara Hermeneutika Gadamer Dengan Kajian Komunikasi

Terdapat studi dari kajian komunikasi yang menghubungkan dengan hermeneutika gadamer, peneliti menghubungkan hasil penelitian gadamer dengan konteks kajian komunikasi yaitu teks keterangan pers maudy ayunda G20 Indonesia. Dalam Ilmu Komunikasi Hermeneutik dipahami sebagai suatu studi tentang memahami (*understanding*) khususnya berkaitan dengan aktivitas interpretasi terhadap text dan action (Little John : 1989:139) Gadamer dianggap sebagai “bapak hermeneutika modern” maka porsi pembahasannya cukup panjang dan lebar terlebih lagi mengingat bahwa

hermeneutika Gadamer diadopsi para pakar untuk membangun teori komunikasi. (Deetz,1976, Palmer, 1999) Menurut Gadamer, Hermeneutika memberikan kontribusi penting bagi studi komunikasi yang intinya ialah bahwa: makna (true condition) dari segala sesuatu yang ada baru dapat dipahami seutuhnya jika dikaitkan dengan kesadaran-sejarah. Dengan kata lain Hermeneutika merupakan Komunikasi antarpersonal melalui teks. Apa relevansi filsafat hermeneutika dengan studi-studi ilmu komunikasi ? Deetz menyebutkan bahwa hermeneutika sangat menarik bagi para pakar Ilmu Komunikasi Amerika .Alasannya filsafat hermeneutika sangat cocok dan relevan untuk studi komunikasi. Untuk memperkuat relevansi antara hermeneutika gadamer dengan kajian komunikasi, yaitu peneliti menambahkan referensi kajian hermeneutika gadamer yang berupa skripsi/jurnal studi komunikasi sebagai berikut :

Dalam beberapa waktu hermeneutika gadamer masih bisa relevan untuk di jadikan konteks kajian komunikasi atau sebagai metode analisis penelitian, Menurut prakoso (2019) dalam penelitiannya ia membahas tentang produksi makna headline tentang pemberitaan jokowi-Ma'ruf dalam pilpres 2019 menggunakan studi hermeneutika gadamer, dengan olahan data gadamer bayu jati menemukan bahwa terdapat implikasi temuan dan makna baru dari headline berita sebagai berikut : yaitu Headline sebagai alat

konsolidasi politik, Headline sebagai sarana publikasi citra, headline sebagai sarana finansial perusahaan.

Septiana (2021) Menyatakan bahwa penelitian hermeneutika gadamer bisa digunakan dalam konteks menemukan makna self love dalam konteks pembahasan analisa chanel self love, septiana menjelaskan untuk menemukan bentuk bentuk self love menggunakan teori hermeneutika gadamer yaitu melalui historis, dialektika/dialog, dan teori penerapan(application) dalam menemukan makna self love yaitu cinta kepada allah SWT, Memaafkan diri sendiri dan orang lain, Semangat bekerja, dan Bersyukur apa adanya.

Khasanah (2023) juga menggunakan kajian hermeneutika gadamer untuk penelitiannya menemukan sebuah pesan pesan dakwah ustadz abdul somad pada chanel muslim cerdas, rokhwidi mengolah data penelitiannya menggunakan teori hermeneutika gadamer melalui konsep pendekatan historis,dialektika/dialog, dan application (penerapan) dalam menemukan sebuah pesan dakwah dari ustadz abdul somad, dan terdapat sebuah implikasi temuan dari penelitian Rokhwidi terdapat pesan dakwah diantaranya : Dakwah akidah, Syari'ah dan ahlak.

Diantara refrensi yang saya kutip pada penelitian saya menunjukkan bahwa hermeneutika gadamer bisa menunjukkan hasil sebuah penelitian dengan makna yang baru dan masih bisa digunakan untuk kajian

komunikasi, terdapat perbedaan pada referensi di atas yaitu bahwasannya saya meneliti keterangan pers Maudy Ayunda dengan menggunakan konsep hermeneutika Gadamer yaitu fusion horizon untuk menemukan sebuah makna baru yang diantaranya : Indonesia negara kesatuan Republik Indonesia mengambil langkah untuk maju dalam sistem komunikasi politik dan diplomasi politik, Indonesia secara proaktif menunjukkan bahwa siap bersaing dalam bisnis, ekonomi dan diplomasi politik. Terdapat juga implikasi temuan pada penelitian saya dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer yaitu : investasi bisnis, diplomasi politik, dan komunikator politik.

4.3.3 Implikasi Penemuan

Berdasarkan dari hasil penelitian pembentukan makna di atas, dapat ditemukan bahwa terdapat implikasi yang ditimbulkan dari makna “ Keterangan Pers Juru Bicara Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia Sumber Channel Youtube Sekretariat Presiden “ tersebut, seperti Presidensi G20 berdampak sebagai peluang bisnis, komunikator milenial dan *Influencer* Milenial

A). Peluang Bisnis

Terdapat hasil penelitian tersebut di atas bahwa dikatakan Indonesia menjadi peluang bisnis yang cukup besar dengan adanya kegiatan G20 Indonesia tersebut, Dengan banyaknya kunjungan pariwisata ke negara Indonesia tentu ini menjadi sebuah momentum

untuk bangsa kita yaitu negara Indonesia bisa memajukan kualitas UMKM Lokal dan perhotelan pariwisata di mata internasional. Tentunya peran generasi muda Indonesia sangat penting untuk karya UMKM Lokal menarik minat kunjungan dari negara negara lain.

Hal ini tersebut di tambahkan dengan pernyataan narasumber peluang bisnis tersebut menjadi hal yang positif untuk Indonesia.

“ tentu G20 ini Akan memajukan peluang bisnis Kedalam negara Indonesia dengan melihat potensi karya UMKM Lokal dan pariwisata perhotelan Maka mereka akan melihat Sejauh mana potensi besar yang ada di Indonesia Jadi itu tentu akan bisa memancing Implikasi utamanya terkait dengan peluang bisnis yang menguntungkan untuk Indonesia. “ narasumber donny ramadhan

Tentunya dengan peluang bisnis yang bagus tersebut akan berdampak baik dan menguntungkan negara Indonesia.

B). Influencer Milenial

Peran maudy ayunda sebagai juru bicara pemerintah ialah sebuah strategi yang unik untuk dipakai menarik minat masyarakat Indonesia, Penunjukan maudy ayunda sebagai juru bicara presidensi G20 Indonesia merupakan sebuah langkah pasti untuk meng-*Influence* generasi muda indonesia banyaknya anak muda yang terinspirasi dan menjadikan

sebuah figur idola di kaum milenial Indonesia. Peran Maudy menjadi sosok figur *Influence* adalah saat dia menyampaikan informasi penting pada forum internasional G20 Indonesia.

Hal ini tentunya didukung dengan statemen narasumber saya yaitu sebuah peran penting juru bicara presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda dalam menggaet generasi milenial.

“ jadi istilahnya ini adalah langkah strategis yang diambil oleh pemerintah untuk menarik minat masyarakat gitu ya dari segi apa namanya antusias masyarakat di Indonesia sendiri maupun di luar karena kita bisa lihat lah track-track Maudie Ayunda adalah bukan cuma public figure tapi juga akademisi yang pinter, dia kan lulusan ini ya Oxford iya lulusan Oxford dan S2 pula kayak gitu kan jadi bisa dibilang ini salah satu cara pemerintah untuk menarik orang-orang supaya aware sama isu-isu yang diangkat sama di dunia “ narasumber Donny Ramadhan

Dengan suksesnya peran Maudy Ayunda sebagai *Influencer* Milenial tentunya hal ini menjadi sebuah pesan penting untuk langkah pemerintahan Indonesia selanjutnya, bahwa peran *Public Figure* sangat menguntungkan untuk menarik minat masyarakat Indonesia

C. Komunikator Milenial

Komunikator milenial memerankan tokoh utama dalam proses opini publik. Peranan komunikator milenial tentunya pada kegiatan G20 Indonesia menjadi sangat penting untuk menyampaikan pesan-pesan pada kegiatan G20 Indonesia dan Maundy Ayunda menjadi sosok penting sebagai *government ambassador* dengan keahlian komunikasinya bisa menjelaskan dan menyampaikan secara ringkas banyaknya rangkaian penting pada kegiatan G20 Indonesia. Tentunya narasumber memberi dukungan kuat dimana Maundy Ayunda sebagai *government ambassador* menyampaikan pesan-pesan penting pada forum internasional G20 Indonesia kepada masyarakat Indonesia.

“Maundy Ayunda itu kan istilahnya sifatnya itu eksternal gitu ya. Eksternal itu artinya kan orang yang tidak menjadi bagian dari pemerintah tapi dalam konteks ini menjadi brand ambassador atau government ambassador gitu ya. Mewakili pemerintah. Tentu pesan yang ingin disampaikan bahwa memang G20 ini menjadi forum global yang ingin mengarahkan bahwa Indonesia menjadi bagian dari arus atau istilahnya itu bagian dari kekuatan ekonomi global yang penting untuk ditunjukkan di forum internasional. “ narasumber Verdy Firmantoro

Dengan kemampuan komunikasinya seorang juru bicara Presiden Maundy Ayunda dengan jelas bisa menyampaikan pesan-pesan penting G20 Indonesia kepada masyarakat Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dari penelitian yang telah di lakukan mengenai penafsiran keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20 channel youtube sekretariat presiden di peroleh kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan horizon penafsir pembentukan maknanya adalah presidensi G20 Indonesia sebagai negara yang inklusif karna membutuhkan negara lain untuk saling membantu permasalahan ekonomi global, forum G20 juga menjadi suatu dorongan untuk negara Indonesia agar tampil secara maksimal di depan panggung panggung internasional, karna hal ini menjadikan Indonesia sebagai peluang bisnis untuk masyarakat yang berwirausaha UMKM Lokal dan perhotelan pariwisata.
2. Forum internasional G20 tentunya menghadirkan seorang juru bicara dari pihak eksternal yaitu maudy ayunda, ditunjuknya maudy ayunda sebagai komunikator politik hal ini membuat penyampaian isi kegiatan G20 Indonesia menjadi sangat menarik dan interaktif dengan kemampuan komunikasi politiknya. Peran maudy sebagai juru bicara presidensi G20 Indonesia menjadi point penting untuk maudy ayunda sebagai Government Ambassador yang membuat G20 sebagai forum internasional

dan mendapatkan banyak perhatian dimedia sosial atupun di masyarakat sosial Indonesia.

3. Selain itu terdapat implikasi yang ditimbulkan pada saat pembentukan makna “ Keterangan Pers Maudy Ayunda Presidensi G20 Indonesia “ yaitu Peluang bisnis, *Influencer* Milenial, dan komunikator milenial.

5.2 Saran – Saran

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis peneliti menggunakan kajian hermeneutika gadamer hal ini tentunya menjadi menarik untuk dibahas bersama kajian komunikasi dalam hal ini pembentukan makna baru melalui teks keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20. Diharapkan dapat dipahami oleh pembaca karna kajian hermeneutika dengan tokoh gadamer adalah sesuatu hal yang menarik. Peneliti mengharapkan kepada pembaca untuk memperluas penelitian tentang hermeneutika agar bisa mendapatkan pendapat atau pandangan secara komperhensif dan kompeten serta bisa melahirkan penelitian baru dengan hermeneutika.

5.2.2 Saran Metodologis

Secara metodologis, peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan kajian hermeneutika dengan menggunakan tokoh lain seperti paul ricoeur,emilio beti, dan tokoh hermeneutika dekonstruksi

yaitu hermeneutika derrida. Tokoh tokoh tersebut sangatlah menarik untuk di teliti dan dipelajari.

5.2.3 Saran Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya seputar tentang hermeneutika, tentunya dibidang kehumasan hermeneutika sangat menarik untuk di teliti pada bidang komunikasi atau kehumasan. Peneliti mengharapkan agar forum forum yang menguntungkan seperti G20 dapat berlangsung kembali untuk perubahan perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Informasi, K., & Generasi, P. (2023). *Program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah tangerang 2023*. 15118. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka
- Prasetyo, L. (2022). *Tertawa Dalam Tafsir Menurut Hermeneutika Hans Georg-Gadamer*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66819>
- Rokhwidi, K. (2023). *Konstruksi Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Channel Youtube Muslim Cerdas (Analisis Hermeneutika Georg Gadamer)*. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/19108/1/Rokhwidi Khasanah_Konstruksi Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Channel Youtube Muslim Cerdas %28Analisis Hermeneutika Georg Gadamer%29.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/19108/1/Rokhwidi%20Khasanah_Konstruksi%20Pesan-Pesan%20Dakwah%20Ustadz%20Abdul%20Somad%20Di%20Channel%20Youtube%20Muslim%20Cerdas%20Analisis%20Hermeneutika%20Georg%20Gadamer%29.pdf)
- Sos, S. S. (2021). *KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM KONTEN YOUTUBE ANALISA CHANNEL : SELF LOVE DAY 1-7 (ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER) SKRIPSI Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM. 7.*
- (Meriska Yosiana, 2022)Darmaji, A. (2013). Dasar-Dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik. *Refleksi : Jurnal Kajian Agama Dan Filsafat*, 13(4), 469–494. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/refleksi/article/view/911/802>

- Hayatuddiniyah, H. (2021). Kritik Hermeneutika Filsafat Hans Georg Gadamer. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 124–131. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.33874>
- Meriska Yosiana. (2022). Representasi Standar Kecantikan Perempuan Indonesia Yang Tercermin Di Dalam Film Imperfect (Pendekatan Hermeneutika J.E Gracia). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 105–111. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.484>
- Mudjia, R. (2018). Paradigma Interpretif. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(1), 1032–1047.
- Putra, R. M. S. (2010). Desember 2010 • Volume II, Nomor 2. *Tradisi Hermeneutika Dan Penerapannya Dalam Studi Komunikasi*.
- Rahmatullah, R. (2019). Menakar Hermeneutika Fusion of Horizons H.G. Gadamer dalam Pengembangan Tafsir Maqasid Alquran. *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 3(2), 149–168. <https://doi.org/10.32495/nun.v3i2.47>
- Sulistyanto, A. (2019). Hermeneutika: Analisa Tekstual Dalam Penelitian Komunikasi. *Researchgate.Net*, September. https://www.researchgate.net/profile/Ari-Sulistyanto/publication/335796225_Hermeneutika_Analisa_Tekstual_Dalam_Penelitian_Komunikasi/links/5d7baf8a6fdcc2f0f6d7070/Hermeneutika-Analisa-Tekstual-Dalam-Penelitian-Komunikasi.pdf
- Syawalia Fazarizqa Nurhidayat, Sabrina Yulia Isnani, & Dina Siti Patimah Dewi.

- (2022). Pemaknaan Dalam Puisi “Nanti Dulu” Karya Heri Isnaini Dengan Pendekatan Hermeneutika. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 100–110. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i1.139>
- Triartanto, A. Y., Suriyanto, A. D., & Mutiah, T. (2021). Dekonstruksi Makna Teks Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Kampanye Lagu “Ingat Pesan Ibu” Di Media Youtube (Analisis Hermeneutika Radikal Derrida). *E- Jurnal Mitra Pendidikan*, 5(1), 25–44. <https://doi.org/10.52160/e-jmp.v5i1.808>
- (Darmaji, 2013)Darmaji, A. (2013). Dasar-Dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik. *Refleksi: Jurnal Kajian Agama Dan Filsafat*, 13(4), 469–494. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/refleksi/article/view/911/802>
- Hayatuddiniyah, H. (2021). Kritik Hermeneutika Filsafat Hans Georg Gadamer. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 124–131. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.33874>
- Meriska Yosiana. (2022). Representasi Standar Kecantikan Perempuan Indonesia Yang Tercermin Di Dalam Film Imperfect (Pendekatan Hermeneutika J.E Gracia). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 105–111. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.484>
- Mudjia, R. (2018). Paradigma Interpretif. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(1), 1032–1047.
- Putra, R. M. S. (2010). Desember 2010 • Volume II, Nomor 2. *Tradisi Hermeneutika Dan Penerapannya Dalam Studi Komunikasi*.

- Rahmatullah, R. (2019). Menakar Hermeneutika Fusion of Horizons H.G. Gadamer dalam Pengembangan Tafsir Maqasid Alquran. *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 3(2), 149–168. <https://doi.org/10.32495/nun.v3i2.47>
- Sulistyanto, A. (2019). Hermeneutika: Analisa Tekstual Dalam Penelitian Komunikasi. *Researchgate.Net*, September. https://www.researchgate.net/profile/Ari-Sulistyanto/publication/335796225_Hermeneutika_Analisa_Tekstual_Dalam_Penelitian_Komunikasi/links/5d7baf8a6fdcc2f0f6d7070/Hermeneutika-Analisa-Tekstual-Dalam-Penelitian-Komunikasi.pdf
- Syawalia Fazarizqa Nurhidayat, Sabrina Yulia Isnani, & Dina Siti Patimah Dewi. (2022). Pemaknaan Dalam Puisi “Nanti Dulu” Karya Heri Isnaini Dengan Pendekatan Hermeneutika. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 100–110. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i1.139>
- Triartanto, A. Y., Suriyanto, A. D., & Mutiah, T. (2021). Dekonstruksi Makna Teks Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Kampanye Lagu ”Ingat Pesan Ibu” Di Media Youtube (Analisis Hermeneutika Radikal Derrida). *E- Jurnal Mitra Pendidikan*, 5(1), 25–44. <https://doi.org/10.52160/e-jmp.v5i1.808>

Buku :

Aswaja Politisi Nahdhatul Ulama : Perspektif Hermeneutika Gadamer (Abdul Halim)

Hermeneutika Teori Interpretasi Dalam Pemikiran Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, dan Gadamer (Richard E. Palmer)

Seni Memahami Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida (F. Budi Hardiman)

Hermeneutika Dan Ilmu Ilmu Humainora (Karya Paul Ricoeur)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

I.

Narasumber : Dr. Verdy Firmantoro, S.I.Kom., M.I..Kom.

Transkrip Wawancara Dosen Pak Verdy Firmantoro

Bintang : Ya, baik. Saya mulai ya, Pak?

Pak Verdy : Silakan Bintang

Bintang :Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi, Pak Verdy Firmantoro.Selaku dosen Fisip Universitas Budawijaya. Pernahkan, nama saya Lan Bintang Pratama. Saya bertujuan di sini, saya ingin melakukan wawancara kepada Bapak. Kebetulan, judul penelitian saya itu penafsiran keterangan pers maudy ayunda pada presidensi G20 Indonesia channel youtube sekretariat presiden (Analisis Hermeneutika Hans George Gadamer Pada Keterangan pers Maudy Ayunda Presidensi G20 Indonesia Channel Youtube Sekretariat Presiden), Baik, sebelumnya, Bapak bisa perkenalan dulu, Pak. Pak Ferdi, sebagai apa dan jabatan di kampusnya, Pak?

Pak Verdy : Ya, nama saya Ferdi Firmantoro. Saya mengajar sebagai staff pengajar di Departemen Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Brdawijaya. Sekaligus, pernah juga mengampu guest lecturer atau dosen tamu di Ilmu Komunikasi Fisip UHAMKA. Dan selain itu, saya juga aktif di lembaga riset, utamanya di bidang komunikasi politik.
Cukup Bintang

Bintang : Oke, Pak. Baik, Pak. Terima kasih atas perkenalannya. Saya lihat, Pak Verdy kan waktu itu juga sempat aktif ya di dosen Fisip UHAMKA, terus juga aktif di pengamat politik. Dan untuk teks wawancaranya, sudah saya kirim. Ya, Pak?

Pak Verdy : Iya, kalau kamu ulas dulu tentang teks wawancaranya itu ya.

Bintang : Oh, iya. Ya, baik. Karena wawancara ini, ini tidak berbentuk pertanyaan, tapi berbentuk dengan teks. Karena saya ingin meminta pendapat Bapak nih. Apa yang Bapak ketahui? Dengan G20? Dan apa sih, Pak, dampak-dampak yang negara kita alami setelah G20 tersebut?

Pak Verdy : Apa yang perlu saya berikan pandangan? Merespons Teks Tersebut ?

Bintang : Ya, merespon dari teks ini dengan Bapak sebagai pengamat komunikasi politik atau sebagai pengamat politik, Pak.

Pak Verdy : Ya, tentunya kita kalau bicara berkaitan dengan keterangan pers yang disampaikan oleh jurubicara pemerintah dalam hal ini untuk presidensi G20 Indonesia, yakni Maudi Ayunda ya. Jadi pertama saya akan melihat dari pemilihan dulu ya. Kenapa Maudi Ayunda kemudian ditunjuk menjadi representasi dari pemerintah yang tentunya sebenarnya kan Maudi Ayunda itu kan istilahnya sifatnya itu eksternal gitu ya. Eksternal itu artinya kan orang yang tidak menjadi bagian dari pemerintah tapi dalam konteks ini menjadi *brand ambassador* atau *government ambassador* gitu ya. Mewakili pemerintah. Tentu pesan yang ingin disampaikan bahwa memang G20 ini menjadi forum global yang ingin mengarahkan bahwa

Indonesia menjadi bagian dari arus atau istilahnya itu bagian dari kekuatan ekonomi global yang penting untuk ditunjukkan di forum internasional. Sementara pemilihan Maudi Ayunda tentunya penting karena satu, Maudi Ayunda cukup populer gitu ya. Baik sebagai public figure maupun dia juga concern di bidang pendidikan gitu ya. Apalagi beberapa studinya itu kan dilakukan di luar negeri, di kampus-kampus yang cukup populer gitu ya. Cukup proper ya. Sangat baik. Jadi Maudi Ayunda menjadi representasi generasi muda yang memang menunjukkan bahwa Indonesia itu ingin naik kelas. Jadi karena Maudi Ayunda kan perspektifnya juga sangat global dan sangat bagus ya, edukatif gitu. Itu pertama. Yang kedua, kalau kita bicara apa kemudian yang kita bisa maknai dari teks ini,

kalau kita bicara bahwa kenapa Indonesia sekarang cukup proaktif, kita harus proaktif mengambil forum-forum internasional karena memang Indonesia tidak ingin ketinggalan ya. Di dalam konstelasi pertarungan ekonomi global maupun kehidupan ya mancanegara. Karena dalam konteks ini Indonesia menjadi salah satu negara yang besar, jumlah populasi penduduk yang tentu sangat besar ya, lebih dari 270 juta dengan sumber daya alam yang sangat melimpah. Dan tentunya posisi geografis yang sangat strategis itu juga tentunya membuat Indonesia ingin berkontribusi penuh di dalam iklim atmosfer dunia. Sehingga dengan mengikuti G20 di dalam forum internasional ini, Indonesia menjadi bagian upaya pemulihan ekonomi global, apalagi kemarin kan pasca pandemi COVID-19. Jadi itu yang kemudian yang kita bisa baca, bahwa sejauh mana kekuatan forum internasional itu bisa digunakan sebagai wadah

untuk saling tersinergi satu sama lain dan Indonesia ingin proaktif menjadi bagian dari aktor utama. Itu yang kedua. Yang ketiga, kalau kita bisa mengenai lebih lanjut, berkaitan dengan teks ini, apa yang bisa kita maknainya kalau kita fokus kepada narasi besar bahwa sebenarnya ini kan kekuatan utamanya adalah membangun konsolidasi ekonomi dan politik dunia. Jadi pasca krisis multidimensional, pasca krisis pandemi COVID-19, dan seterusnya, apalagi adanya tetap ketegangan politik, geopolitik di beberapa negara itu memerlukan sinergi bersama antarnegara. Yang itu tidak bisa diselesaikan dengan hanya berdiri di atas kaki sendiri atau istilahnya berdiri di atas kaki sendiri. Istilahnya eksklusif, tidak bisa eksklusif. Perlu inklusif. Menjalin kemitraan dengan negara-negara lain. Dan itu tentunya, ketika itu bisa dilakukan, maka G20 itu bisa menjadi medium, bisa menjadi media, menjadi sarana dalam rangka untuk melakukan konsolidasi besar-besaran dalam mengontaskan persoalan-persoalan yang ada. Jadi itu kekuatan yang bisa kita baca. Jadi dalam hal ini, Indonesia ketika sudah, mungkin di panggung internasional, diharapkan Indonesia tidak hanya dipandang sebelah mata. Jadi Indonesia kan selama ini yang dianggap sebagai bagian dari negara berkembang. Negara Indonesia, apa istilahnya, dunia ketiga, gitu ya. Karena kan Indonesia juga pernah mengalami penjajahan dulu. Artinya kan, kita ingin melakukan yang namanya itu, revitalisasi, reformasi. Kemudian reaktualisasi Untuk tampil kembali Di panggung-panggung internasional Bahwa kita ini negara besar Dan saya kira pemerintah Dengan mengambil inisiatif Menjadi bagian dari tuan rumah Presidensi G20 ini tentunya Ingin menunjukkan bahwa Indonesia Juga bisa tampil Di medan internasional Jadi tidak hanya sebagai

objek Saya ingin menjadi subjek Yang bisa tidak hanya Meminta untuk diselesaikan masalahnya Di dalam negeri, tapi Indonesia ingin Tampil aktif, membantu persoalan-persoalan Yang bisa disolusikan Untuk mengatasi krisis-krisis Yang ada di luar, saya kira itu Yang bisa saya baca Secara umum terkait dengan Apa yang kamu tanyakan

Bintang : Oke Pak Terima kasih atas pandangannya Pak Lalu untuk selanjutnya Menurut Pak Verdy Sendiri sebagai pengamat politik Nantinya Apa dampak yang terjadi Di G20 ini untuk ke depannya ?

Pak Verdy : Ya, implikasinya Tentu beragam ya Tentu yang pertama adalah Kalau dari sisi dalam negeri Aspek Indonesia sendiri tentu G20 ini Akan memajukan Investasi Kedalam negara Indonesia Atau dengan mengundang negara-negara Besar Untuk forum aktif bersama di Indonesia Maka mereka akan melihat Sejauh mana potensi besar yang ada di Indonesia Jadi itu tentu akan bisa memancing Implikasi utamanya terkait dengan investasi yang menguntungkan untuk Indonesia. Yang kedua adalah Berkaitan dengan Ketika kita Mengalami misalkan ya Problem ya Problem-problem misalnya terkait dengan Adanya bencana Terus kemudian kemudian Kemarin ada misalnya bagaimana Indonesia juga masih Memerlukan apa ya Transfer pengetahuan Teknologi termasuk kemudian Beberapa alat-alat pertahanan Yang perlu juga kadang Apa bermitra dengan luar negeri Alutsista dan seterusnya Artinya dalam konteks ini Membentuk Indonesia akan bisa Terbantu ya karena apa Disana selain terjadi yang namanya Transfer knowledge maka disitu juga Terjadi yang namanya itu transfer Ilmu pengetahuan Dan teknologi jadi itu terjadi Kemudian yang berikutnya yang

tidak kalah Penting adalah forum G20 ini akan Berimplikasi kepada bagaimana Indonesia Itu bisa proaktif artinya gini Proaktif untuk tampil di ruang-ruang Yang lebih besar forum-forum dunia Untuk ikut terlibat dalam menyelesaikan Masalah misalnya sekarang kan ada Terjadi konflik Palestina Bagaimana Indonesia melalui forum-forum Itu minimal juga bisa membantu ya Apa istilahnya ikut membangun solidaritas Bersama negara-negara di seluruh dunia Utamanya yang terkabung dalam G20 Kemudian yang lain yang tidak kalah penting Adalah inti dari kesemua ini adalah G20 ini bukan hanya masalah Pertemuan antar negara Pertemuan antar pemimpin negara Pertemuan antar menteri-menteri antar negara Pertemuan forum-forum internasional Tapi yang lebih penting adalah Bagaimana sebenarnya kita menyadari Setiap negara itu tidak bisa hidup sendiri Butuh saling bersinergi satu sama lain Butuh saling berkolaborasi Maka dengan adanya forum G20 seperti ini Maka misalnya upaya untuk membangun yang namanya Misalnya apa *sustainable development* goals ya Itu bisa tercapai dengan adanya Saling sinergi bersama antar negara-negara besar Di apa yang tergabung dalam G20 ini ya Jadi kedepan implikasi besar yang diharapkan adalah Indonesia masuk ikut dalam arus usaran global Indonesia tidak hanya menjadi bagian dari negara yang Ya mungkin baru merdeka Tidak seperti negara-negara yang lain yang barat tentunya ya Meskipun kita sudah istilahnya Sejak 1945 merdeka tapi kita sekarang kan sedang berkembang Untuk menuju negara besar Dalam konteks ini Indonesia tidak ingin hanya sebagai objek Tapi ingin menjadi sebagai subjek yang berperan penting dalam G20 Jadi saya kira itu yang bisa dibaca Bahwa Indonesia dalam konteks ekonomi politik dunia Tidak

hanya menjadi bagian dari objek yang ingin diberikan support Tapi juga Indonesia ingin berarti menjadi bagian dari aktor utama Yang mengalami persoalan-persoalan di seluruh dunia

Bintang : Baik Pak, terakhir nih Pak Yaitu mengenai harapan Bapak nih Harapan Bapak sebagai pengamat politik Apa sih Pak harapan selanjutnya Untuk G20 ini?

Pak Verdy : untuk perkembangan politik ini Untuk negara kita ini Pak Ya harapannya adalah Dengan agaknya G20 ini tentunya kita bisa menghindari Miskomunikasi ya Kesalahpahaman antar negara Sehingga kita bisa menghindari miskomunikasi Memicu persoalan-persoalan konflik geopolitik itu juga menjadi problem Jadi makanya dengan adanya G20 ini Negara-negara itu bisa mencapai yang namanya *Mutual understanding* Persepahaman bersama Untuk saling memahami bahwa masing-masing negara ini saling membutuhkan Yang tidak kalah penting lagi bahwa Harapan ke depan G20 itu membuat Indonesia bisa naik kelas Utamanya di bidang ekonomi Kemudian bidang politik dan tentunya berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan Jadi artinya ketika Indonesia itu bisa naik kelas Di bidang bidang itu maka Indonesia bisa menyelesaikan persoalan-persoalan yang selama ini mungkin ada di dalam negeri Jadi dengan adanya mitra-mitra global Investasi datang dari luar Kemudian menyambut baik sumber daya alam yang ada di Indonesia, Pada sektor komunikasi politik itu bisa dimaksimalkan dengan baik Maka forum-forum internasional itu justru akan menjadi ruang Untuk berdialog antar pemimpin dunia Dalam rangka untuk menciptakan Agar kita bisa mencapai yang namanya G20 ini

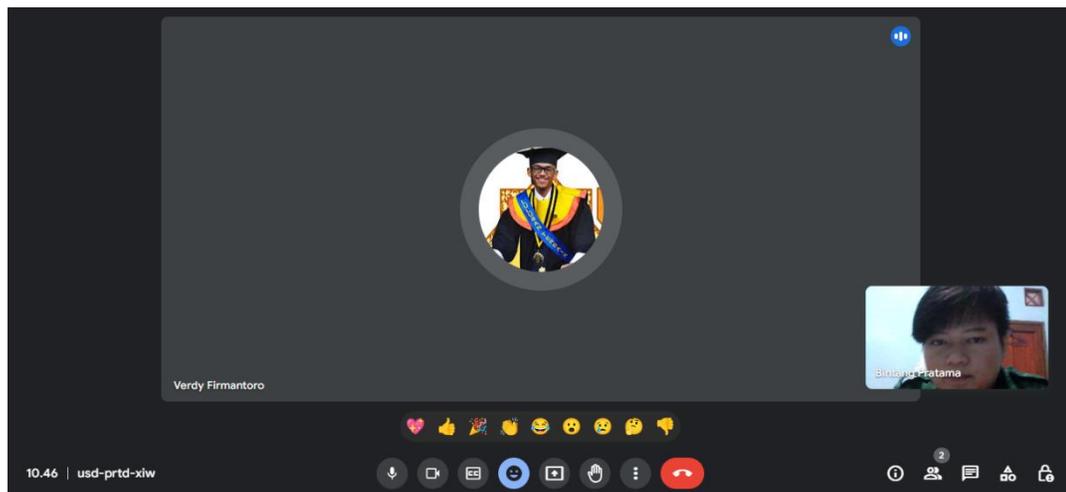
Dan kemitraan global ini bisa semakin sinergis Mungkin itu bintang

Bintang : Baik terimakasih pak veryd atas keluangan waktunya dan pandangannya tentang G20 Indonesia mungkin selanjutnya itu kita bisa masuk sesi dokumentasi yaa pak

Pak Verdy : Baik bintang saya oncam dulu yaa

Bintang : Oke baik pak kita sudah berada di akhir wawancara, saya tutup yaa pak wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

II. Dokumentasi Wawancara





II

Narasumber : Donny Ramadhan S.I.Kom

Bintang : Oke, bisa aku mulai kak Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Waalaikumsalam Selamat siang Kak Doni Apa kabar kak, gimana kak kesibukan yang sekarang Terus bisa diceritain dong kak, Kak Doni sebagai apa Dan bisa dicetan juga latar belakang pendidikannya Kak Doni itu seperti apa ?

Kak Donny : Oke, Alhamdulillah kalau dari aku baik kabarnya Kalau dari latar pendidikan aku sendiri Aku ilmu komunikasi ya, fisip uhamka juga Terus aku lulusan tahun 2019 ilmu komunikasi Dan saat ini kesibukan aku sebagai content creator Sekaligus kerja sih sebagai tim kreatif di salah satu YouTube lah kayak gitu.

Bintang : Oke, terima kasih Kak Doni Kalau gak salah Kak Doni juga pernah punya pengalaman di bidang organisasi yaa kak ?

Kak Donny : dulu aku Apa namanya, organisasi juga pernah jadi ketua himakom Terus pernah di BEM, kayak gitu

Bintang : Oke, berarti lumayan signifikan nih pengalaman Kak Doni Lumayan-lumayan sekali juga lumayan kredibel lah untuk menjadi informan saya Baik kak, bisa saya mulai kak, Ya sebelumnya kan saya sudah mengirim ya kak Teks keterangan pers juru bicara pemerintah presidensi G20 Indonesia Maudy Ayunda 3 November 2020 ya kak?

Ka Donny : Ya, sudah

Bintang : Untuk teksnya tersendiri kan itu ada beberapa poin penting seperti investasi, peluang bisnis, kesehatan global, dan transformasi energi menurut pandangan ka donny tersebut itu seperti apa kak?

Ka Donny : Point tersebut juga penting untuk di jelaskan. Sebenarnya kalau misalnya dari kak Doni ya soal teks yang G20 yang dibuat sama Maudie itu ya lebih menekankan sama ini sih ya Kayak forum G20 ini kasih tau loh ini tuh adalah sesuatu yang penting untuk pemulihan global Terus juga kan dia bilang apalagi disitu ada 3 sektor ya 3 sektor yang menjadi mewakili Mereka mewakili lah kelompok G20 ini kepada dunia Salah satunya adalah 80% untuk PDB, itu bukan sih PDB dunia Ya, persatuan ini 75% ekspor global sama 60% populasi global Yang artinya adalah 20 negara ini kumpulan negara kuat dan besar yang sama aja secara ekonomi mereka menguasai dunia Maka 3 faktor ini menjadi salah satu faktor penting Untuk memulihkan gitu karena bisa dibilang gara-gara apa namanya faktor pandemi ya Iya setelah pasca Akhirnya berdampak kayak gitu kan dan makanya mereka berkumpul untuk menemukan solusi atau sebagai perwakilan negara-negara besar untuk memulihkan ekonomi. Paling dari segi apa namanya forum itu esensinya kayak gitu

Bintang :Baik Kak Donny Jadi untuk segi investasi secara global. Kak Doni melihat setelah kegiatan G20 kan tentunya juga berdampak ke perekonomian Indonesia, menurut pandangan atau pendapat kak donny itu seperti apa yaa kakk?

Kak Donny : Sebenarnya kalau misalnya Yang dibahas sama Maudie itu kan lebih ke sektor global ya tapi memang secara global Nah kalau yang aku lihat sih dari pelihatan aku di Maudie itu lebih ke apa namanya mereka mau apa namanya

istilahnya ada krisis gitu ya krisis masalah ekonomi gitu Terus akhirnya krisis energi yang jadi masalah itu ya Terus akhirnya krisis energi krisis pangan terus ada lagi kayak ketegangan politik kayak gitu kan ini bisa dibilang orang-orang saling nuduh nih antara ini kekuatan China atau Amerika nih kayak gitu kan Sedangkan mereka semua tuh dalam satu apa namanya lingkup yang sama gitu jadi G20 ini lebih mau mengurus soal krisis pangan terus harga apa eh krisis energi terus harga pangan yang mungkin melonjak sama ketegangan politik karena kan situasinya nih yang pada saat itu lagi mendesak kayak gitu lebih ke mereka mencari solusi untuk masalah tadi tuh, oh tiga sektor itu deh ya kak krisis energi, harga pangan sama ketegangan politik, kayak gitu.

Bintang : baik kak donny , kan pada acara G20 ini kan menghadirkan banyak negara yang negara besar ya kak, negara-negara ASEAN juga datang nih ke Indonesia terus juga bertempat di Bali kak, Indonesia jadi tuan rumah nih waktu G20 kemarin nah pada saat banyak sekali negara datangnya ke negara kita, negara-negara luar, terus juga melihat nih, sebagaimana bentuk bagusnya Indonesia sebagaimana arsitektur bagusnya Indonesia menurut Kak Doni dari peluang-peluang itu yang menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah ada nggak kak, dari negara luar yang bisa menginvestasikannya ke negara kita?

Kak Donny : yang pasti ya, kalau dari apa namanya, sebagai tuan rumah pasti kan Indonesia pengen saksi yang terbaik dan dari segi penyanggaran acara terus juga penyambutan

aku sendiri pada saat ngeliat proses acaranya tuh benar-benar mewah banget ya dan itu secara apa namanya aku bilang-bukan bahwa politik ya secara pemasukan negara, kan udah pasti ada peningkatan kayak gitu kan, karena jumlah peturis atau pengunjung pasti jadi lebih meningkat karena seluruh pemimpin dunia pada kumpul disitu kan di waktu yang sama, dan bahkan G20 ini adalah satu rangkaian kegiatan yang nggak cuma 3 hari selesai, padahal kalau kita tahu itu adalah 1 tahun full sebenarnya mulai dari Januari, Februari, Maret mulai dari kementri apa terus sektor apa itu kan bergilir ya, kayak gitu kan jadi kalau misalnya kita bicara soal pemasukan atau apa namanya, pencapaian dari program pasti ada peningkatan ya secara ekonomi terus secara budaya peningkatan juga, apa, ada kayak apa namanya dapat dapat exposure lah ya iya dari media-media luar dunia yang kayak oh Indonesia jatuhkan rumah G20 jadi presiden kumpulan-kumpulan negara besar dan pasti ada peningkatan secara ekonomi sih untuk negara Indonesia dan udah pasti negara-negara besar yang melihat apa kondisi Indonesia pada saat itu ya ada juga mungkin negara-negara mungkin kayak Arab atau mungkin Chinese yang akhirnya mereka mau investasi nih di berbagai sektor bisa itu di budaya pendidikan atau mungkin di apa namanya sektor lingkungan kayak gitu kan apalagi kan Indonesia termasuk negara ini agraris ya maksudnya yang kayak mayoritas itu laut kayak gitu kan soal aku sih ada beberapa negara yang akhirnya investasi gitu ke Indonesia karena memang dari segi itunya sangat menguntungkan juga kali buat mereka kayak gitu kan terus aku juga beberapa baca juga kan kayak dari kan selama setelah itu sekitar

187 pertemuan deh kayaknya dan itu 95% katanya termasuk tercapai tuh targetnya kayak gitu kan dari pertemuan menteri terus ada deputi sampai program-program dan semuanya tuh jalan semua gitu kan akhirnya apa dia bisa mendapatkan dampak positif kayak pendapatan devisa gitu loh terus akhirnya menciptakan juga untuk sektor pariwisata sih untuk perhotelan juga kan jadi rame ya di Bali kaya gitu sih.

Bintang : oke terima kasih lalu selanjutnya kan waktu waktu 2020 kemarin kan gitu kan kita menghadapi krisis pandemi ya kak nah makanya dengan pada tema kali ini G20 itu temanya recover together recover stronger bersama-sama kita kuat bersama-sama kita memulihkan recover gitu nah menurut Kak Doni untuk karena kita udah kuat nih negara-negara G20 ini saling kerjasama saling membantu-membantu terus juga saling inklusif satu-satu sama lain butuhkan negara sama lain bantuan untuk tantangan kedepannya nih kak mungkin atau selain wabah pandemi mungkin ada tantangan kedepannya seperti apa ya penurunan ekonomi atau penurunan angka kesehatan itu bisa gak kak diatasi setelah adanya forum G20 ini karena banyaknya kerjasama antara negara bangsa lainnya ?

Ka Donny : kalau bisa dibayangkan apa tagline-nya recover together recover stronger berarti kan itu bisa dilihat prioritasnya dalam untuk pemulihan ya supaya lebih kuat dan berkelanjutan kayak gitu kak jadi kalau aku ada 3 poin nih yang pertama itu penguatan arsitektur kesehatan global dimana pasti sistem kesehatan global itu jadi kayak lebih hati-hati lagi lebih menangani masalah yang akan dihadapi kedepannya karena kan pada saat G20 itu dibuat kan sebenarnya pada saat benar-benar pandemi kan tapi akhirnya harus mundur gitu harus mundur karena benar-benar semua negara

fokus sama permasalahan kesehatan ini maka ketika ada forum ini dibuat poin pertama yang dibahas adalah suatu pembahasan tentang kesehatan global dimana supaya kedepannya gimana nih kita bakal menghadapi masalah ini lagi kayak gimana entah nanti dibuat program kerjasama dari semua negara atau langkah-langkah konkret yang dibuat sama mereka untuk menghadapi masalah yang akan datang itu berarti masalah kesehatan terus mungkin juga masalah transformasi digital mereka bisa manfaatin teknologi digital untuk mendorong perekonomian atau pendapatan lah kayak kita bisa sadar kan gara-gara pandemi semua lockdown ya kan tapi gara-gara semua lockdown dan shutdown kayak gitu akhirnya sektor teknologi jadi makin maju ya gak sih akhirnya kayak mungkin aplikasi penyediaan digital itu semuanya tinggi banget pada saat itu kayak penggunaan inilah sosial media kayak gini ya kan itu tinggi banget maka yang aku lihat makanya sektor di digital ini mereka mau kencengin kayak gitu kan sama yang mungkin yang tiga itu soal energi ini kayak gitu kayak akhirnya mereka mau beralih untuk menghasilkan energi yang bersih yang berkelanjutan yang ramah sama lingkungan kayak gitu kan untuk keberlanjutan kedepannya sih kayak gitu oke

Bintang : lalu aku tanya soal itu kak tadi kan Kak Donny pada saat Kak Donny membicarakan tentang pariwisata itu kan Indonesia semakin baik terus juga Indonesia semakin bagus juga interface strukturnya apalagi kan di Bali dengan sebegitu majunya dengan transportasinya lalu pada di akhir teks tersebut kan Maudie menyebutkan bahwa UMKM lokal juga menjadi momentum untuk menunjukkan

bahwa Indonesia itu is open for business menurut Kak Donny tersendiri momentum yang dimaksud UMKM lokal itu seperti apa ya kak maksudnya UMKM lokal menjadi momentum nih untuk menunjukkan bahwa UMKM lokal juga siap bersaing terhadap pasar internasional

Ka Donny : menurut pendapat aku lebih ke banyak UMKM

yang mungkin pada saat itu kan sulit buat maju atau sulit berkembang tapi ada juga loh gegara kondisi tersebut akhirnya UMKM di Indonesia jadi lebih maju kayak misalnya tadi yang tadinya jualannya offline gitu ya tapi gegara pandemi kalau semua gak mau jualannya online dan itu banyak banget UMKM dari segi fashion, dari segi mungkin makanan kayak gitu kan dari segi mungkin apa namanya penyedia jasa kan yang tadinya kita mungkin sekolahnya offline jadi online kayak gitu kan yang bisnisnya harus ketemu langsung bisa langsung lewat zoom kayak gitu dan akhirnya perkembangan digital ini memancing orang-orang yang tadinya kayaknya gak mungkin buat segi online gitu tapi gegara bisa dan pada saat ini sih setiap UMKM itu punya peluang buat dia maju dan ya kalau maudy sebagai representasi Indonesia mengatakan Indonesia itu bisa loh kita bisa lihat gegara itu Tokopedia Gojek itu kan pada gede-gede banget dan itu membantu perekonomian secara pendapatan negara juga jadi istilahnya ya bisa sih untuk maju berarti bisa untuk bersaing ya terhadap pasar internasional. Dan pada akhirnya bisa juga kan gara-gara ya kejadian itu juga kan akhirnya bisa ekspor mereka juga bisa mengirim ke luar negeri kayak gitu kan ekspansinya mereka masih besar-besaran loh gara-gara itu kayak gitu jadi menurut

Kak Doni ya mau di itu lebih menekankan bahwa Indonesia itu punya peluang bisa bersaing terhadap pasar internasional Indonesia itu gak shutdown gitu loh

Bintang : oke baik lalu ke subjeknya nih Kak, ke subjek ke Maudy tersendiri menurut Kak Doni sosok Maudy ini kan pertama kali nih dalam sejarah yaitu pihak Maudy ditunjuk sebagai jurubicara pemerintah yang dimana sebelumnya belum ada artist figure atau public figure yang ditunjuk oleh pemerintah langsung untuk mewakili jurubicaranya Pak Presiden Pak Jokowi tersendiri menurut Kak Doni seperti apa?

Kak Donny : menurut Kak Doni itu adalah langkah strategis yang diambil sama pemerintah untuk menggaet mungkin dari segi internal di Indonesia maupun di luar kayak gitu karena kan kita bisa tau ya diplomat-diplomat itu biasanya orang-orang yang terlalu kaku atau yang terlalu profesional banget dan bahkan kita gak tau siapa itu gitu biasanya orang-orang kayak awam kayak aku, kayak orang-orang biasa akan lebih tertarik mendengar derita atau mendengar suatu pernyataan itu kalau sosoknya dia gak kenal maka pemerintah Indonesia dalam hal ini melihat Maudy Ayunda selain sosok yang bukan Cuma bukan cakep ya karena kan kalau cakep banyak nih yang cakep tapi yang berisi, yang pintar, yang punya karya, bukan yang sensasi-sensasi gitu loh jadi istilahnya ini adalah langkah strategis yang diambil oleh pemerintah untuk menarik minat masyarakat gitu ya dari segi apa namanya antusias masyarakat di Indonesia sendiri maupun di luar karena kita bisa lihat lah track-track Maudie Ayudhani adalah bukan cuma copy figure tapi juga akademisi yang pintar, dia kan lulusan ini ya Oxford iya lulusan Oxford dan S2 pula kayak gitu kan jadi bisa dibilang ini salah satu cara pemerintah untuk menarik orang-orang supaya aware

sama isu-isu yang diangkat sama di dunia kayak gitu lah jadi bagus sih kalau misalnya contoh nih kalau misalnya juru bicara G20 ini adalah orang mungkin ibu-ibu atau bapak yang gak begitu dikenal walaupun mungkin punya jabatan yang bagus ya mungkin orang gak bakalan tertarik buat melihat isi pemberitaannya gitu tapi kalau misalnya disampaikan oleh sosok kayak seorang Maudy Ayunda pasti antusias orang dan masyarakat itu akan lebih besar gitu apalagi orang-orang kayak Maudy Ayunda ini dikasih kesempatan dan gak mungkin dong dia akan menginfluence yang jelek-jelek pasti yang bagus-bagus dan kita bisa tahulah pengikut sosial medianya banyak banget gitu jadi salah satu lagi strategi pemerintah juga sih buat lebih didengar kayak gitu

Bintang : oke berarti strategi pemerintah cukup bagus ya cukup signifikan untuk menarik nih kawan-kawan muda atau kawan milenial untuk mengetahui apa sih kegiatan G20 dengan ditunjukkan sebagai Maudie Ayunda, dia juga sebagai influencer sebagai tokoh publik juga publik ternama lah di bidang artis gitu

Bintang : lalu ini pertanyaan terakhir yaitu harapan nih harapan Kak Doni untuk UMKM kita seperti apa, terus juga harapan Kak Doni untuk generasi saya nih generasi Gen Z mungkin generasi Kak Doni itu seperti apa untuk peluang bisnisnya atau mungkin peluang kreatifnya dan apakah untuk kedepannya ini jadi generasi bangsa kita ini bisa menjadi generasi emas untuk Indonesia tersendiri gitu

Kak Donny : mungkin masukkan atau ini ya buat generasi Gen Z atau saat ini gitu ya kalau Kak Doni memang percaya sih dengan perkembangannya media atau digital saat ini harusnya memang mempermudah Gen Z untuk mendapatkan informasi otomatis mempermudah dong harusnya untuk mencari relasi wawasan atau jaringan jadi dengan adanya perkembangan teknologi saat ini apalagi media seharusnya mempermudah Gen Z untuk mendapatkan pekerjaan memudahkan Gen Z untuk berkreatifitas memudahkan Gen Z untuk menciptakan peluang bisnis yang gak cuma jadi karyawan kantoran biasa jadi aku pikir harusnya itu bisa jadi cepat atau mempermudah sih untuk Gen Z dan saran mungkin buat kayak Bintang kayak gitu ya harus banyakin apa mencari ilmu bukan cuma di mungkin di buku kayak gitu kan tapi mungkin di media-media mungkin di digital atau mungkin di online-online karena mau gimana pun jendela dunia itu kebuka kalau memang itu ada di social media atau di internet kayak gitu semuanya itu ada gitu mau kerja mau makan mau apa semua itu ada jadi seharusnya dengan adanya perkembangan teknologi dan media ini mempermudah Gen Z untuk mendapatkan segala satu yang mereka butuhkan dan kalau bisa juga mentalnya gak boleh lemah gitu harus apa namanya siap tempur harus berani harus jangan takut gagal kayak gitu karena banyak juga yang aku lihat Gen Z itu sekali gagal nyerah dia gitu tapi kalau bisa ya jangan nyerah kalau gagal sekali dua kali kalau kita dikasih kesempatan untuk usaha 99 kali selalu gagal ya kita usaha terus sampai 100 kali lah kalau gitu

Bintang : oke jadikan untuk sisi Gen Z kak lalu untuk sisi UMKM ini kak kayak produk makanan atau produk barang seperti brand t-shirt itu bisa gak kak

Kak Donny : kalau menurut kak Doni selama mereka punya inovasi kreatif sama mengikuti perkembangan media digital aku yakin masih bisa untuk bisa bangkit tau gak permasalahan soal tanah abang sama yang sampai akhirnya orang pada demo di tanah abang sepi kayak gitu kan sampai akhirnya benar kan pada saat itu istilahnya kayak ngerasa gak adil buat mereka padahal pada saat tiktok di suttok gitu ya online shop di tiktok gak bisa jualan tanah abang jadi rame gak? enggak enggak juga karena ada e-commerce yang lain gak ngaruh kan berarti UMKM ini harus siap untuk menerima perkembangan teknologi harus siap menghadapi perkembangan media kayak gitu jadi gak bisa nih kalau misalnya UMKM cuma stuck dengan media atau cara marketing yang udah ketinggalan jaman mereka harus ikutin perkembangan dunia market bahkan ada loh istilahnya marketing 4.0 dan 5.0 point udah bukan yang cuman tekstual doang nih mereka harus bisa melek visual melek visual untuk gimana usaha UMKM ini makin maju jadi ya syaratnya apa mereka harus aware sama perkembangan teknologi

Bintang : oke baik kak Donny terima kasih kak mungkin sekarang selanjutnya kita mau masuk sesi foto kak dokumentasi

Kak Donny : oh boleh boleh

Bintang : Baik kak donny kita juga sudah berada di penghujung acara wawancara kita kali ini, aku tutup yaaa kak donny.

* Pesan dari ka donny untuk generasi anak muda jaman sekarang

“ *Temukan passion Jangan takut gagal Bangun jaringan Jadilah diri sendiri Melek terhadap digital* “ Serta 3 point penting “ *Gunakan media sosial untuk membangun*

*personal branding, manfaatkan peluang magang dan pengalaman kerja lainnya,
jangan takut ambil resiko “*

II Dokumentasi Wawancara



iii. Biodata Peneliti



Nama : Lan Bintang Pratama

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 4 Februari 2002

Alamat : Kampung pondok jati selatan RT/RW 003/13 Kelurahan Jurang Mangu

Barat Kecamatan Pondok Aren

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Nomor HP : 083894937680

Email : bintanggun123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN PANINGGILAN 04

SMP : SMP AN – NURMANIYAH (YAPERAN)

SMK : SMK PRIMA UNGGUL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka